

**EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

*Effectiveness of Application of Corporate Social Responsibility in PT BPRS
Madina Mandiri Sejahtera*

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Eva Hafannaafi'ah

14423225

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Hafannaafi'ah
Nim : 14423225
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Dengan ini menyatakan bahwa hasil skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 17 Mei 2018 M



[Eva Hafannaafi'ah]



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Juni 2018
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Disusun oleh : EVA HAFANNAAFI'AH
Nomor Mahasiswa : 14423225

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Siti Achiria, SE, MM 
Penguji I : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. 
Penguji II : Yuli Andriansyah, SE, MSI 
Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM 

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Dekan




Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhsyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Eva Hafannaafi'ah

Nomor Mahasiswa : 14423225

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Mei 2018 M



Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 127/Dek/60/DAS/FIAI/I/2018 tanggal 12 Januari 2018 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Eva Hafannaafi'ah
Nomor/Pokok NIMKO : 14423225
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Perbankan Syari'ah
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT BPRS
MADINA MANDIRI SEJAHTERA

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.yang telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta.Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi...

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah, Terima Kasih Kakak...

Teman-teman Tercinta

Terima kasih Kepada teman saya Ropikoh Nur Soleh Harahap terima kasih yang sebesar nya karna selalu memberikan semangat dan dorongan, selalu memberikan solusi dalam kesulitan yang saya hadapi.Terima kasih kepada Fatchu Rohman yang juga selalu memberikan semangat dan motivasi dan kepada teman baikku Julyta Prisca Aulia yang terus memberikan semangat dan memberikan nasihat. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2014 seperjuangan yang selalu memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Kepada Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya selama ini dan seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Agama Islam yang lainnya.

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada saya sebagai salah satu mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah

SWT”

(HR.Turmudzi)

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum
itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S. Ar Ra'du : 11)

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ
بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنذِرُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu
adalah untuk dirinya sendiri”

(QS. Al-Ankabut 29:6)

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA

Oleh:
Eva Hafannaafi'ah
(14423225)

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah program yang ada pada sebuah perusahaan yang bersifat tolong-menolong dan peduli terhadap sesama. Seluruh perusahaan termasuk perbankan juga wajib untuk melaksanakannya minimal sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang mewajibkannya. Kewajiban tersebut tercantum pada undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Setiap perusahaan perseroan terbatas harus melaksanakan program tanggung jawab sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terjadi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Adapun efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang dipaparkan diukur keefektifitasannya menggunakan standar yang harus dicapai yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menganalisis dan mendiskripsikan hasil data kedalam bentuk kata. Dimana hasil data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dalam bentuk skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan mendatangi secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Maka implementasinya dari penelitian ini akan memberikan informasi tentang BPRS yang efektif dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya sehingga dapat dijadikan contoh sebagai perusahaan keuangan berupa BPRS yang layak dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan dan BPRS

ABSTRACT
EFFECTIVENESS OF APPLICATION SOCIAL RESPONSIBILITY
OF PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA

By :
Eva Hafannaafi'ah
(14423225)

Corporate social responsibility is a program that exists on a company that is help to help and care for each other. All companies, including banks, are also obliged to implement it at least as a form of compliance with regulations that require it. The obligations are listed in law number 40 of 2007. Each company of a limited liability company must implement its social responsibility program. The purpose of this study is to determine the mechanism of corporate social responsibility implementation that occurred in PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera and the effectiveness of the implementation of corporate social responsibility PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. The effectiveness of the implementation of corporate social responsibility PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera described measured effectiveness using standards that must be achieved is the accuracy of program targets, program socialization, program objectives and program monitoring. This research method is qualitative method that is analyze and describe result data into word form. Where the results of data obtained through interviews, observation, and documentation. Research in the form of this thesis using field research method by directly come to the object of research to obtain the required data. The result of this research is showing the implementation of corporate social responsibility (CSR) at PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera in Yogyakarta as a whole has been well implemented in accordance with the legislation regulation on corporate social responsibility. So the implementation of this research will provide information about how the BPRS is effective implementation of its social responsibility so that it can be used as an example of a finance company in the form of BPRS decent implementation of social responsibility.

Keywords: Social Responsibility, Corporate and BPRS

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihindarkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri

dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
... َ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ىَ َ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قالَ - qāla

رمىَ - ramā

قيلَ - qīla

يقولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
 - raudatul atfāl
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah
 - al-Madīnatul-Munawwarah
 طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نُعَمُّ

nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الرَّجُلُ

السَّيِّدُ - as-sayyidu

السَّيِّدُ

السَّمْسُ - as-syamsu

السَّمْسُ

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيءُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

السَّيِّئِ - syai'un

إِنَّا - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهِ إِلَىٰ هِجْجِ الْبَيْتِ مِنَ اسْتِطَاعَ إِلَىٰ هِجْجِ الْبَيْتِ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al- baiti
	manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan- nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

Inna awwala baitin wudi'a
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
innāsi lallaẓī bibakkata
mubārakan

Syahru Ramadān al-laẓī unzila
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ
fiḥ al-

Qur'ānu

Syahru Ramadān al-laẓī unzila
fiḥil

Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ
Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-

mubīn
Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-

mubīn
Alhamdu lillāhi rabbil al-

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ
qarīb

Lillāhi al-amru jamī'an

لِللَّهِ اَلْأَمْرُ جَمِيعًا

Wallāha bikulli syai'in 'alīm
وَاللَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan Bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT dan bahwa Muhammad SAW adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izinnya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan sholawat dan salam bagi-nya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah.

Kemudian, sebagai sebagian dari pesyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, maka penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA”

Penyusun menyadari bahwa sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun non-materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya sebagai penyusun skripsi ini menghaturkan rasa terimakasih kepada :

Pada kesempatan ini penyusun ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukharram, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam rangka membimbing penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.
5. Orang tua saya yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penelitian ini.
6. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2014 dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu berkat doa dan dukungannya sekali lagi terimakasih.

Selayaknya manusia yang jauh dari kesempurnaan, penulis pun menyadari jika baik penulisan skripsi ini ataupun selama proses pembelajaran di kampus tercinta ini mungkin belum sempurna harapan pihak terkait, teman-teman, ataupun masyarakat, tetapi apapun yang menjadi hasilnya, inilah hal yang paling optimal yang bisa penulis persembahkan guna menjadi generasi penerus bangsa sesuai yang diharapkan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang. Akhir kata, semoga apa yang sudah penulis berikan dapat menjadi manfaat yang sangat berarti untuk seluruh pihak. Amin Ya Rabb. Billahitaufiq Walhidayah

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis

[Eva Hafannaafi'ah]

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
1. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	11

2. Teori Efektivitas	13
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	16
4. Tanggung jawab Sosial Dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi, Waktu dan Obyek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Subjek penelitian.....	27
1. Gambaran Umum PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.....	27
2. Pola Pengelolaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.....	28
B. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	31
C. Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	35
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.2 Variabel yang Digunakan untuk Mengukur Efektivitas	25
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Pelaku Organisasi	39
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Lingkungan Alam	45
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Kesejahteraan Sosial	52
Tabel 4.4 Hasil Penerapan Tanggung Jawab Sosial PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perbankan syariah sudah hadir semenjak tahun 1960an, yaitu pada saat berdirinya Mit Ghamr Bank di Mesir sebagai *pilot project*. Semenjak itu, beberapa bank yang berbasis syariah mulai bermunculan, apalagi setelah berdirinya Islamic Development Bank pada tahun 1975 (Ascarya, Y. Diana, Rokhimah S., 2009). Dalam buku yang sama pun memprediksi bahwa lebih dari 276 lembaga keuangan Islam di dunia ini, yang tersebar pada lebih dari 70 Negara, mulai dari London, New York, Zurich hingga Timur Tengah, Afrika serta Asia dengan nilai kapitalisasi lebih dari US\$13 Miliar (Ascarya, Y. Diana, Rokhimah S., 2009).

Perkembangan perbankan syariah saat ini tidak stagnan, dengan kata lain bahwa perbankan syariah menuai hasil yang sangat signifikan pada perkembangannya (Irfan, 2014). Perkembangan tersebut juga sangat dirasakan di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa respon positif masyarakat Yogyakarta terhadap perbankan syariah sangatlah tinggi. Hal ini juga menandakan bahwa perbankan syariah merupakan salah satu tonggak pertumbuhan perekonomian regional Yogyakarta.

Pada perbankan syariah penerapan tanggung jawab sosial berlaku wajib bagi perseroan terbatas yang telah menjalankan operasional perusahaannya di Indonesia karena mereka telah dianggap akan memunculkan potensi kerugian dikalangan masyarakat dan lingkungan perusahaan tersebut (Lako, Andreas, 2011). Efektivitas CSR pada penelitian ini dilaksanakan peneliti pada salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Yogyakarta yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pengambilan lokasi penelitian ini diambil peneliti dengan alasan bahwa berkembangnya penerapan CSR di Indonesia merupakan sebuah kewajiban yang didasarkan pada munculnya undang-undang tentang perseroan terbatas nomor 40 tahun 2007. Peraturan ini dinilai cocok dengan badan hukum PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di

kota Yogyakarta. Dengan kata lain, Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang memiliki potensi lebih besar dalam memperhatikan usaha dibidang mikro, kecil dan menengah sangat berperan penting ditengah masyarakat Yogyakarta.

Selain daripada badan hukum BPRS sebagai perusahaan yang berstatus perseroan terbatas dimana sudah ada kewajiban terhadap BPRS untuk melaksanakan CSR, maka BPRS sebagai lembaga keuangan perbankan yang bergerak dibidang mikro memiliki peran yang sangat penting di masyarakat. Untuk meningkatkan peran tersebut maka BPRS haruslah menjadi perusahaan yang dikenal dan baik di mata masyarakat sekitar. Tanggung jawab BPRS sebagai perusahaan yang beroperasi pada masyarakat harusnya melihat tentang peran perbankan sebagai lembaga intermediasi. Tanggung jawab sosial BPRS yang dapat dimaksimalkan akan dapat menjadi potensi tersendiri dalam pengembangan perekonomian masyarakat yang konsen terhadap bidang mikro, kecil dan menengah serta menguatkan dan menstabilkan perusahaan perbankan yang bersangkutan (Shakir Ullah dan Dima Jamali, 2010).

Berkaitan dengan aplikasi CSR pada perusahaan perseroan terbatas, maka pada tahun 2007 telah dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tentang peraturan yang mengatur tentang perlunya perhatian lebih terhadap lingkungan dan masyarakat sosial secara menyeluruh. Peraturan ini telah disahkan dalam bentuk undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang bergerak memanfaatkan sumberdaya alam. Adapun yang mengatur dengan jelas peraturan ini adalah dalam pasal 74 sebanyak 4 ayat dimana hal tersebut lebih dikenal dengan istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Pasal 74 pada undang-undang perseroan terbatas yang membahas tentang tanggung jawab sosial muncul pada saat pembahasan ditingkat Panitia Persiapan DPR. Substansi dalam ketentuan pasal 74 undang-undang ini mengandung makna, mewajibkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan kewajiban melaporkannya. Walaupun pada dasarnya undang-undang tentang CSR ini

banyak yang menentang dan ingin mengajukan perubahan pada mahkamah konstitusi tetapi pengajuan dan protes tersebut telah ditolak oleh mahkamah konstitusi sehingga penerapannya haruslah berlaku wajib bagi perseroan terbatas yang telah menjalankan operasional perusahaannya di Indonesia karena mereka telah dianggap akan memunculkan potensi kerugian dikalangan masyarakat dan lingkungan perusahaan tersebut (Lako, Andreas, 2011).

Jika dilihat dari kewajiban pelaksanaannya CSR, maka pelaksanaannya pada dasarnya ada tiga alasan yang muncul ketika diwajibkan CSR tersebut pada perusahaan perseroan terbatas, alasan pertama adalah praktik CSR didunia umumnya bersifat suka rela sehingga sangat aneh apabila Indonesia menjadikannya sebagai kewajiban perseroan. Kedua, menjadikan CSR sebagai kewajiban akan sangat membebani perseroan dan mengurangi laba perseroan untuk pemilik atau pemegang saham. Hal itu melanggar hak asasi manusia (HAM) para pemegang saham (*shareholder*) karena akan dapat mengurangi jumlah deviden yang seharusnya diterima. Ketiga, hal ini bisa mengganggu iklim investasi di Tanah air dan bisa menyebabkan para investor asing hengkang ke negara lain (Lako, Andreas, 2011).

Adapun perusahaan berupa Bank Syari'ah merupakan suatu bentuk perusahaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang surplus dana (kelebihan dana) dengan pihak yang minus dana (kekurangan dana). Disisi lain, selain sebagai Lembaga Keuangan Islam (LKS) yang perannya tidak jauh dengan perbankan konvensional kebanyakan, maka bank syari'ah tidak lepas dari kewajiban untuk berperan sebagai agen kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memajukan tanggung jawab sosial dalam operasional perbankan syari'ah dan tidak hanya sebagai unsur pelengkap sebuah kegiatan bisnis (Hamidi, Hafiz, 2012).

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh bank syari'ah memiliki keunikan, Hal ini disebabkan karena sesungguhnya masyarakat tidak mengalami eksternalitas akibat keberadaan bank syari'ah. Di lain pihak masyarakat sekitar perbankan syari'ah justru mendapatkan manfaat dari tanggung jawab sosial perusahaan (Dany Hadi Wijaya, 2011). Dengan

demikian, hal ini turut mendorong implementasi tujuan syari'ah (maqasid) oleh bank syari'ah sebagai sebuah institusi.

Seiring berjalannya penerapan CSR, jika melihat potensi yang dapat diakibatkan oleh aplikasi tanggung jawab sosial dimana akan diberinya kemanfaatan masyarakat sekitar perbankan yang melaksanakan CSR, maka secara tidak langsung CSR tersebut mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial secara keseluruhan perusahaan perseroan terbatas yang diwajibkan oleh pemerintah pada undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Bowen pada tulisan Muhammad Yasir Yusuf yang mengatakan bahwa CSR ialah sebuah keputusan perusahaan untuk memberikan nilai-nilai kebajikan bagi masyarakat dan makna dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas perekonomian masyarakat (Muhammad Yasir Yusuf, 2010).

Pengambilan acuan penelitian tentang efektivitas terhadap beberapa komponen yang akan diuraikan nantinya merupakan titik awal dimana peneliti merasa bahwa pentingnya penilaian efektivitas CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera karena belum ada standarisasi khusus untuk PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam pelaksanaan CSR. Hal ini dinilai akan memberikan hasil positif tentang pentingnya penerapan CSR yang terjadi di Yogyakarta. Fokus penelitian ini sebenarnya melihat bahwa penerapan CSR pada perusahaan-perusahaan yang diterapkan sekarang dimana kegiatan tersebut didasarkan oleh kewajiban akan undang-undang nomor 40 tahun 2007 sehingga ia akan jauh dari makna awalnya. Maka awal CSR yang merupakan suatu usaha perusahaan yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan yang bersangkutan, akan dihadapkan dengan pelaksanaan CSR yang terkesan hanya basa-basi karena tidak adanya regulasi khusus ataupun standarisasi khusus yang mengatur.

Selain perhatian dari diwajibkannya tanggung jawab sosial bagi perusahaan perseroan terbatas dari pemerintah berupa undang-undang tentang perseroan terbatas, tanggung jawab sosial perbankan syari'ah juga mulai mendapat perhatian khusus dari lembaga non-profit internasional AAOIFI

(*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dengan mengeluarkan *exposur draft* nomor 7 tentang kewajiban pelaksanaan, pelaporan dan pengungkapan tanggung jawab sosial Lembaga Keuangan Islam serta hal-hal yang dirasa perlu untuk dilakukan dalam kaitannya terhadap kesejahteraan *stakeholders* (Hamidi, Hafiz, 2012).

Sehubungan dengan hal diatas, maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penerapan tanggung jawab sosial yang terjadi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta
2. Menganalisis tentang efektivitas penerapan tanggung jawab sosial PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada di Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penerapan tanggung jawab sosial pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera, juga diharapkan bisa menjadi referensi ilmiah atau dapat memberikan informasi kepada seluruh jajaran staf PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial terhadap masyarakat sekitar di Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam rangka penerapan tanggung jawab sosial. Memberikan kontribusi kepada pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial yang diterapkan pada perusahaan terhadap masyarakat di Yogyakarta.
- b. Akademisi, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi keilmuan bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya serta dapat menambah khazanah keilmuan mengenai penerapan tanggung jawab sosial pada perbankan.
- c. Bagi penyusun, menambah wawasan berfikir, terutama melalui pemecahan masalah penerapan tanggung jawab sosial. Menerapkan teori-teori dan wacana yang dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dalam suatu lembaga atau masyarakat.
- d. Bagi masyarakat, memberikan informasi dan wacana tentang aktifitas lembaga keuangan syari'ah khususnya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta berupa tanggung jawab sosial yang beragam di lingkungan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

yang bersangkutan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan hak-hak yang pantas diperoleh.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : Bagian awal berisi Halaman Judul, Lembar Pernyataan, Keaslian Lembar Pengesahan, Halaman Pembahasan, Halaman Motto, Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Bagan.

BAB I PENDAHULUAN menjelaskan tentang Latar belakang masalah yang berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian, Rumusan Masalah Penelitian intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan konsep Tanggung Jawab Sosial, dalam Landasan Teori membahas tentang Tanggung Jawab Sosial.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis Dalam metode penelitian ini ada beberapa bagian yaitu: Desain penelitian dan Lokasi penelitian, Waktu pelaksanaan penelitian, Obyek penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, dan penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN menjelaskan tentang penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta dan analisis efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka, daftar riwayat hidup penyusun, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cerminan dari sudah diterapkan atau belumnya CSR itu pada sebuah perusahaan. Acuan yang menjadi ditulisnya penelitian adalah juga bersumber dan terinspirasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa tulisan ilmiah sebagai berikut :

1. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Wahyuningrum, Noor & Wachid (2014) yang berjudul “*Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Terdapat kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat tanggung jawab sosial di masyarakat. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
2. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Fauziah & Prabowo (2013) yang berjudul “*Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang perbandingan pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah di Indonesia berdasarkan pada indeks Islamic Social Reporting (ISR) dengan objek penelitian tujuan bank syariah yang ada di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan skor indeks IRS tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia dengan skor 73% dan skor terendah adalah Bank Panin Syariah dengan skor 41%. Terdapat perbedaan dalam jurnal ini yaitu terletak pada metode penelitian yang

digunakan dimana peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan jurnal ini menggunakan metode kuantitatif.

3. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Sembiring (2003) yang berjudul “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dengan menggunakan lima karakteristik perusahaan sebagai variabel penjelas antara lain size perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris, dan leverage. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa size perusahaan, profile dan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi profitabilitas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan jurnal ini yaitu peneliti menganalisis tentang penerapan tanggung jawab sosial dan mengukur efektivitas penerapan tanggung jawab sosialnya, sedangkan jurnal ini menganalisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosialnya.
4. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Nurkhin (2009) yang berjudul “*Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh dari corporate governance (dengan mekanisme kepemilikan institusional dan komposisi dewan komisaris independen) dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara komposisi dewan komisaris independen dan profitabilitas terbukti secara signifikan berpengaruh positif. Terdapat perbedaan dengan jurnal ini yaitu

jurnal ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik namun peneliti hanya menggunakan analisis deskriptif.

5. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Candrayanth & Saputra (2013) yang berjudul "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*". Dalam jurnalnya menganalisis hubungan antara pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian jurnal ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan tiga kali pengujian dikarenakan kinerja perusahaan diwakili oleh tiga rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE dan NPM. Hasil penelitian ini bahwa variabel Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Return On Asset, Return On Equity dan berpengaruh negatif terhadap Net profit Margin. Terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu jurnal ini menggunakan metode kuantitatif selain itu menganalisis hubungan antara CSR terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif dan menganalisis tentang efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Sendy (2015) yang berjudul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei)*". Dalam jurnalnya menganalisis mengenai pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap tingkat laba perusahaan dengan objek penelitian 7 perusahaan manufaktur dengan periode 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap tingkat laba perusahaan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh CSR terhadap tingkat laba perusahaan adalah 13%. Terdapat perbedaan dalam jurnal ini yaitu penelitian peneliti menganalisis efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mengetahui efektif atau tidak

tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan sedangkan dalam jurnal menganalisis pengaruh CSR terhadap tingkat laba perusahaan.

7. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Zulkarnain (2014) yang berjudul “*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan dengan jurnal ini bahwa penelitian peneliti menganalisis tentang efektifitas tanggung jawab sosial namun dalam jurnal ini menganalisis pengaruh CSR, metode penelitian yang digunakan pun berberda dengan jurnal ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif namun jurnal ini menggunakan metode kuantitatif.
8. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Sari (2010) yang berjudul “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan*”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh implementasi CSR terhadap sikap komunitas pada program sponsorship “street children” Migas Hess Indonesia. Hasil penelitian ini tentang suatu aktivitas yang lebih menekankan pada prinsip sustainability, accountability dan transparency. Terdapat persamaan dengan jurnal ini bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi.

B. Landasan Teori

1. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2013).

Dalam pasal 5 undang-undang Nomor 7/1972, menurut jenisnya bank dapat dibedakan menjadi bank umum dan bank perkreditan rakyat (termasuk BPR Syariah). Bank umum, yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR, yaitu bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu (Moh. Sochih, 2008).

Di Indonesia terdapat dua jenis Bank Perkreditan Rakyat, yaitu BPR dan BPRS. Adapun perbedaan pokok antara BPR dan BPRS terdiri dari beberapa hal. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BPRS lebih menekankan sistem kerja serta partnership, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.

BPR Syari'ah yang disebut pula bank Islam adalah bank yang menerapkan sistem operasi berdasarkan syariat Islam dengan mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang dituntun oleh dan tidak dilarang oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. BPR Syari'ah meletakkan prinsip operasional berdasarkan sistem bagi hasil artinya. dalam hal memberikan dan menerima imbalan berupa bagi hasil sesuai dengan syariah Islam BPR Syari'ah sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang bisnis jasa keuangan tentunya memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek, maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memperoleh laba yang laik yang akan dicapai oleh BPR Syaria'ah. Tujuan jangka panjang adalah untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen harus kerja keras dengan

pengelolaan yang baik. BPR Syariah sebagai lembaga keuangan harus betul-betul menjaga kepercayaan.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah Bank Perkreditan Syariah, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992, yaitu suatu Bank perkreditan Rakyat yang dalam kegiatannya berdasarkan prinsip bagi hasil dan sesuai dengan Syariah Islam. Prinsip BPR Syariah adalah sistem bagi hasil dan bagi resiko, serta bebas dari bunga. Sistem bagi hasil dan bagi resiko diyakini oleh para ulama sebagai jalan keluar untuk menghindari penerimaan dan pembayaran bunga. Prinsip bagi hasil ini diterapkan, baik kepada nasabah pembiayaan (debitur), maupun para penabung dan deposan.

Tujuan BPR Syariah adalah: (1) meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama golongan ekonomi lemah, (2) meningkatkan pendapatan per kapita, (3) menambah lapangan kerja, terutama di Kecamatan-Kecamatan, (4) mengurangi urbanisasi, dan, (5) membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi (Moh. Sochih, 2008).

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin lama semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan yang cepat tersebut, satu hal yang perlu dicermati adalah aspek tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut dikarenakan CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stake-holders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut.

2. Teori Efektivitas

Efektivitas merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu organisasi/kegiatan. Kata efektif berasal dari

kata serapan bahasa Inggris yaitu *effect* yang artinya perilaku atau reaksi dari seseorang yang sedang diamati (Ivancevich, John M. Dkk., 2007)

Efektivitas awalnya terlihat sangat abstrak untuk dapat dirumuskan indikator-indikator yang dapat membentuknya. Namun para penemu-penemu teori akhirnya berhasil menguraikan indikator-indikator apa saja yang akhirnya dapat digunakan untuk mengukur efektivitas. Jika dilihat dari berbagai sumber, sulit untuk menemukan variabel atau indikator yang paling utama dalam mempengaruhi efektivitas. Hal ini dikarenakan dari penemuan-penemuan yang ada, efektivitas ditemukan dari cara dan sudut pandang yang berbeda sehingga efektivitas tidak selamanya sesuai untuk suatu kondisi melainkan ada indikator-indikator lain yang dapat disesuaikan menurut jenis organisasi, kondisi dan sebagainya.

Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (view point). Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "That is, the greater the extent to which an organization's goals are met or surpassed, the greater its effectiveness" (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas) (Gedeian dkk, 1991).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa apabila pencapaian tujuan-tujuan dari organisasi semakin besar, maka semakin besar juga efektivitasnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan adanya pencapaian tujuan yang besar dari organisasi maka makin besar pula hasil yang akan dicapai dari tujuan-tujuan tersebut.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya "Manajemen Kinerja Sektor Publik" mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan" (Mahmudi, 2005).

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.

Menurut pendapat Peter F. Drucker yang dikutip H.A.S. Moenir dalam bukunya Manajemen Umum di Indonesia yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Effectiveness, on the other hand, is the ability to choose appropriate objectives. An effective manager is one who selects the right things to get done”. (Efektivitas, pada sisi lain, menjadi kemampuan untuk memilih sasaran hasil sesuai. Seorang manajer efektif adalah satu yang memilih kebenaran untuk melaksanakan) (H.A.S. Moenir, 2006).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.

Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya “*Individual and Society*” yang dikutip Sudarwan Danim dalam bukunya “*Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*” menyebutkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil yang dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*).
- b. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu).
- c. Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan.
- d. Intensitas yang dicapai, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi (Danim, Sudarwan, 2004).

Menurut Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan makin mendekati sasaran berarti makin tinggi pula efektivitasnya (Magdalen L.B. Soewarroyo, 1997).

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Selain itu, menetapkan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur efektivitas sebagai berikut (Budiani, Ni Wayan, 2009) :

- a. Ketepatan sasaran program
- b. Sosialisasi program
- c. Tujuan program
- d. Pemantauan program

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) atau yang biasa disebut CSR adalah kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan tersebut berada (Rafik Issa Beekum, 2004).

Tanggung jawab sosial (CSR) merupakan gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Perkembangan tanggung jawab sosial (CSR) menyebabkan semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR, hal itu termuat dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, Maria M. Ratna Sari, 2013).

CSR (Program *Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi

pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disyahkan dalam sidang paripurna DPR (Chairil N. Siregar, 2007).

Dengan adanya Undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan biasa disebut (*Triple bottom line*) sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Corporate Social Responsibility*) CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

Masih banyak perusahaan tidak mau menjalankan program-program CSR karena melihat hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya (*Cost Center*). CSR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik di mata masyarakat umum. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR diharapkan

keberlanjutan, sehingga perusahaan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Chairil N. Siregar, 2007).

Tanggung jawab sosial (CSR) dipahami sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas secara lebih luas (Bambang Rudhito dan Melia Famiola, 2007). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tujuan CSR merupakan fokus sebuah badan atau organisasi yang memperhatikan lingkungan sekitarnya akibat apa yang telah datang ditimbulkan dari berbagai kegiatannya.

Organisasi atau badan dalam lingkup suatu perusahaan akan menanggung tanggung jawab sosialnya dalam 3 dominan yaitu, pada pelaku organisasi, pada lingkungan alam dan pada kesejahteraan sosial secara umum. Untuk kesejahteraan sosial secara umum Allah telah berfirman :

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ
وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا
وَأَجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

Artinya : “Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah SWT dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak...” (QS. An-Nisa (4) : 75)

Hal ini menunjukkan betapa kesejahteraan sosial itu bukanlah semata-mata tanggungan pemerintah saja, melainkan secara menyeluruh dilindungi dan dipeihara oleh berbagai macam kelompok perusahaan yang ada disekitar masyarakat (Rafik Issa Beekum, 2004). Aplikasi CSR pada perusahaan tidak hanya disinggung oleh agama untuk kepentingan

kepedulian dan kesejahteraan sosial semata. Pemerintah telah mengesahkan undang-undang nomor 40 tahun 2007 untuk kewajiban penerapan tanggung jawab sosial kepada seluruh perusahaan perseroan terbatas. Walaupun undang-undang ini hanya ditujukan pada perusahaan yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumberdaya alam, tetapi perbankan juga setidaknya harus memperhatikan dan memiliki kewajiban akan lingkungan sosialnya.

Dalam kasus ini tidak terkecuali PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang bersifat perseroan terbatas dimana termasuk perusahaan yang tidak memanfaatkan sumberdaya alam. Peneliti menganggap bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera pun ikut wajib melaraskan program tanggung jawab sosialnya dengan alasan selain kewajiban oleh undang-undang. Alasan pengharusan penerapan CSR pun bisa memicu implementasi positif di ranah lembaga keuangan untuk lebih memperhatikan dan ikut ambil bagian dalam program tanggung jawab sosial.

Untuk itu peneliti memfokuskan pedoman umum CSR dengan melihat beberapa pengertian CSR yang dijelaskan oleh beberapa tokoh diatas menjadi tiga domain (Rafik Issa Beekum, 2004) :

- a. Pelaku Organisasi, berupa penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya.
- b. Lingkungan Alam, berupa pencegahan dan pemerhatian lingkungan baik yang timbul karena oprasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan yang lebih baik.
- c. Kesejahteraan Sosial, berupa aktifitas kedermwanaan perusahaan baik dalam pemberian bantuan dan santunan bagi masyarakat yang membutuhkan.

4. Tanggung jawab Sosial Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Dalam pemahaman Ekonomi Islam ada lima nilai-nilai universal yang mendasar. Diantara lima nilai tersebut adalah *tauhid* (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khalifah* (pemerintahan), dan *ma'ad*

(hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar untuk menyusun proporsi-proporsi serta teori ekonomi Islam. Jika melihat prinsip *khalifah* dan *ma'ad* maka akan tercermin sebuah prinsip turunan yang disebut dengan *sosial justice* atau biasa disebut dengan keadilan sosial. Prinsip turunan ini berarti pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhi kewajiban rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara si kaya dan si miskin (Veitzhal Rivai dan Andi Buchari, 2009)

Dari penjelasan diatas peneliti beranggapan bahwa pada setiap perusahaan tidak terkecuali perbankan syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah lainnya, CSR atau tanggung jawab sosial merupakan suatu hal yang sangat mendukung perusahaan dimana perusahaan tersebut akan merefleksikan nilai-nilai keislaman yang dijunjung tinggi oleh lembaga syari'ah yang bersangkutan. Dalam perbankan syari'ah penerapan CSR akan selalu berkaitan dengan beberapa prinsip islam yaitu :

- a. *At Ta'aawun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعْيِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَاِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا تَجْرِمْنَكُمْ سِنَانُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ
وَ الْعُدْوَانِ وَ اتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٦﴾

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (QS. Al-Maidah : 2)

- b. Menghindar *al-iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu...” (QS. An-Nisa : 29)

Kedua prinsip diatas melegalkan aplikasi CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai lembaga yang ikut andil pada industri perbankan syari'ah. Prinsip tersebut memberikan spirit untuk menghidupkan sifat saling berbagi dan peduli terhadap sesama manusia. Untuk itu sudah seharusnya saat ini pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melengkapi aktifitasnya dengan program CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syari'ah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana masalah yang diajukan dalam penelitian ini ditentukan pada masalah yang sedang terjadi, maka untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini melakukan pendekatan fenomenologi dimana penulis akan melihat suatu realita yang berhubungan dengan pelaporan CSR yang ada di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan penerapan serta distribusinya dimasyarakat sehingga dapat memberikan keterangan tambahan asumsi penulis tentang efektifitas penerapan CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta.

Mendeskripsikan data yang akan dikumpulkan dari beberapa sumber data, maka diharapkan penelitian ini akan menjadi penelitian deskriptif yang fokus terhadap efektivitas penerapan CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera serta dampaknya terhadap masyarakat dan perusahaan tersebut.

B. Lokasi, Waktu dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu :

Tempat : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Waktu : 5 – 9 Februari 2018

Pengorganisasian penelitian ini dilakukan secara individu, jadi penanggung jawab dari penelitian ini adalah penulis sendiri yang dibantu oleh dosen pembimbing.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini, populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan sampel dalam penelitian ini adalah manajer, supervisor dan 2 karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera serta 3 masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta yang berkaitan dengan sasaran CSR yang bersangkutan.

D. Sumber Data

Untuk memudahkan, dalam penelitian ini, peneliti membagi jenis dan sumber data kedalam dua bentuk yaitu :

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber dari sebuah perusahaan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian data primer diperoleh dari langsung lokasi penelitian, atau disebut juga data lapangan, dalam hal ini yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan masyarakat yang berkaitan dengan sasaran CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan, informasi dari perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data-data yang mendukung (Sugiyono, 2013). Hal ini penulis lakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Model pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai

teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013).

Peneliti memilih teknik wawancara dengan daftar wawancara berdasarkan penelitian terdahulu dan juga peneliti tambahkan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan maksud untuk mengetahui atau menggali informasi dari wawancara dimana wawancara akan dilakukan secara langsung kepada beberapa pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terutama kepada manajer, supervisor dan 2 karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera serta 3 masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang berkaitan dengan sasaran CSR yang bersangkutan.

Menurut (Arikunto S., 2006), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti memilih untuk melakukan studi dokumen karena untuk memperkuat bukti yang ada, melengkapi hasil penelitian dari wawancara serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data tersebut dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan dari jenis data tersebut, kemudian antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Subjek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Pelaku Organisasi	- Manager - Supervisor - 2 karyawan	- Program peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya	- Wawancara - Dokumentasi
Lingkungan Alam	- Manager - Supervisor - 2 karyawan - 3 masyarakat	- Program kegiatan pelestarian lingkungan sekitar	- Wawancara - Dokumentasi
Kesejahteraan Sosial	- Manager - Supervisor - 2 karyawan - 3 masyarakat	- Program subsidi masyarakat tidak mampu - Bantuan sosial	- Wawancara - Dokumentasi

Tabel 3.2 Variabel yang Digunakan untuk Mengukur Efektivitas

Variabel yang digunakan	Ukuran efektivitas	
	Efektif	Tidak Efektif
Pelaku Organisasi	1. Ketepatan sasaran program Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya 2. Sosialisasi program Program yang akan dijalankan diketahui oleh	1. Sasaran program tidak tepat Tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya 2. Tidak adanya sosialisasi program Program yang akan
Lingkungan Alam		
Kesejahteraan Sosial		

Variabel yang digunakan	Ukuran efektivitas	
	Efektif	Tidak Efektif
	<p>masyarakat</p> <p>3. Tujuan program Tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya</p> <p>4. Pemantauan program Program yang dijalankan tetap berada dalam pemantauan/ pengawasan</p>	<p>dijalankan tidak diketahui oleh masyarakat</p> <p>3. Tidak adanya tujuan program Program tidak terarah</p> <p>4. Pemantauan program Program yang dijalankan tidak berada dalam pemantauan/ tidak ada pengawasan</p>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek penelitian

1. Gambaran Umum PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

a. Sejarah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang berbasis syariah. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Desember 2007. Akta No. : 24 tanggal 7 Februari 2007. Notaris Wahyu Wiryono,SH. SK Menhumkam RI No. W22-00151 HT.01.01-TH.2007. Keputusan dewan gubernur Bank Indonesia tentang ijin Usaha PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera No.9/57/KEP.GBI/2007 tanggal 8 November 2007. Legalitas lainnya yaitu ijin gangguan No.: 2565/DP/001/IX/2013 tanggal 4 September 2012. Tanda daftar perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas No.: 3881/DP/096/XII/2012 Tanggal 3 Desember 2012. Pendirian perusahaan ini diawali dari keinginan para pengurus BMT Al Ikhlas untuk mengembangkan sayap dengan memiliki Lembaga Keuangan yang lebih besar. Kemudian para pengurus sepakat mendirikan BPR Syariah dengan nama “BPRS AL IKHLAS”. Dalam proses yang sangat panjang, Bank Indonesia tidak mengizinkan menggunakan nama AL IKHLAS, karena sudah ada Lembaga Keuangan yang menggunakan nama AL IKHLAS, karena sudah ada Lembaga Keuangan yang menggunakan nama AL IKHLAS yaitu “BMT AL IKHLAS”. Setelah dilakukan musyawarah panjang, maka disepakati menggunakan nama: “PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA”. Sedangkan untuk pemasaran / publikasi menggunakan nama “BANK MADINA SYARIAH”.

(<https://www.bankmadinasyariah.com/info-perusahaan/profil-perusahaan/>)

b. Visi dan Misi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Visi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah “Menjadi BPR Syariah terdepan dalam membangun ekonomi umat”, sedangkan misinya adalah :

- 1) Memberikan layanan produk perbankan syariah berdasarkan asas *prudential banking*
- 2) Berperan aktif dalam sektor usaha kecil dan menengah
- 3) Menyebarkan pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi syariah

c. Letak Geografis PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera atau lebih dikenal dengan Bank Madina Syariah ini terletak di Jalan Parangtritis KM 3,5 No 184, Pedukuhan Salakan, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55817. Letak bank yang cukup strategis membuat bank ini mudah untuk dijangkau. Adapun batas-batas geografis Bank Madina Syariah adalah sebelah selatan

berbatasan langsung dengan Surya Fotokopi, sebelah barat berbatasan langsung dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan langsung dengan jalan parangtritis.

2. Pola Pengelolaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

a. Struktur Organisasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

BPRS Madina Mandiri Sejahtera dipimpin oleh Direktur yang dibantu oleh dua bidang kegiatan masing-masing yang dikepalai oleh seorang dengan jabatan General Manager Marketing dan General Manager Operasional.

Adapun bentuk struktur organisasi dari perusahaan ini adalah bentuk lini staff. Bentuk lini staff merupakan suatu bentuk struktur organisasi yang mana kekuasaan mengalir secara langsung dari Direktur ke General Manager Marketing atau General Manager

- Customer Service : Radhitya Dimas
- Financing Admin. : Diah Susilowati
- Legal Officer : Novie Triana
- Accounting : Wilisti
- : Meri Kusmawati

Supervisor HRD & GA membawahi divisi sebagai berikut :

- General Affair : Hartana
- IT & Teknisi : Aji Usmanto
- OB/Driver : Rachmat G
- : Agus Najib
- Security : Agung
- : Yuli
- : Afi
- : Oki

Struktur Organisasi juga bisa dilihat pada lampiran.

b. Pemegang Saham dan Pengurus

Adapun pemegang saham dan pengurus BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham

- Pemegang Saham Pengendali : H. Ari Tri Priyono, ST
- Pemegang Saham : H. Anwar W., SE, MM
- : H. Ahmad S., SE, M.Si
- : Prof. Dr. H. Amir M., MA
- : Tedy J. Sitepu
- : Ir. Arief Budiono

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : H. Anwar Wahyudi, SE, MM
 - Komisaris : Prof. Dr. H. Amir Muallim, MA
- Dewan Pengawas Syariah
- Ketua : Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc
 - Anggota : H. Ahmad Khudori, Lc
- Direktur
- Direktur : Sabda Nugroho, S.P.

B. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dilakukan rutin setiap tahun. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah berlangsung lama yaitu sejak berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu pada tahun 2007 Hal yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan Tanggung jawab sosial adalah karena ada peraturan peraturan yang mengatur agar PT (Perseroan Terbatas) melaksanakan program tanggung jawab sosial. Selain itu, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera ingin menjalankan perusahaan tersebut karena sesuai dengan visi dan misinyadan berbagi bentuk kepedulian untuk masyarakat sekitar. Hal lain yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebagai bentuk corporate branding yaitu memperkenalkan kepada masyarakat luas keberadaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang dalam menjalankan usahanya berbasis profit oriented, namun PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tetap mengedepankan dari sisi kemanusiaan untuk saling berbagi terhadap lingkungan sekitar.

Manfaat yang didapatkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah mencakup dua hal yaitu dari segi material dan segi immaterial. Dari segi material PT BPRS Madina Mandiri lebih dikenal oleh masyarakat sekitar atau sebagai bentuk

branding. Selain itu, manfaat yang didapatkan adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada keberadaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi umat. Dari segi immaterial kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT BPRS Madina Mandiri merupakan suatu kegiatan bersedekah atau berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga kebaikannya tentu akan menjadi nilai ibadah oleh Allah SWT dan bisa mendatangkan keberkahan baik bagi nasabah maupun karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera (Wawancara BPRS Madina Mandiri Sejahtera, 2018).

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan suatu program tanggung jawab sosial dimana hal tersebut bisa membuat operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berjalan lancar dikarenakan antara hak dan kewajiban sudah dijalankan secara seimbang dan tujuan pengalokasian dari program tanggung jawab sosial sudah disalurkan kepada orang-orang yang tepat yaitu kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam menjalankan suatu kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah melakukan budgeting terhadap kegiatan tanggung jawab sosial yang akan dilakukan baik itu merupakan suatu kegiatan tanggung jawab sosial yang bersifat tahunan maupun setiap mingguan. Sumber dana yang didapatkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melakukan tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut :

1. Dana Umplung

Dana umplung merupakan suatu kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan oleh seluruh karyawan PT BPRS Madina Mandiri dimana sistemnya setiap karyawan memasukkan atau menginfakkan dana seikhlasnya yang dilaksanakan setiap Kamis sore ataupun Jumat pagi. Selain itu, dana umplung juga berasal dari dana keterlambatan atau denda karyawan yang terlambat masuk kerja. Dana yang terkumpul nantinya akan dihimpun setiap hari Jumat untuk dikalkulasikan kemudian dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu Jumat Berkah yang dilakukan rutin setiap hari Jumat.

2. ZIS (Zakat, infak, Sedekah)

ZIS merupakan suatu dana yang dicadangkan oleh suatu perusahaan PT BPRS Madina Mandiri. Dana ZIS ini merupakan suatu dana yang berasal dari dua sumber yaitu yang pertama dari penghasilan karyawan yang sudah dipotongkan dari gajinya setiap bulan untuk kemudian dicadangkan di ZIS. Dan yang kedua merupakan hasil dari pendapatan simpanan di bank lain dimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai lembaga keuangan syariah yang tidak menggunakan atau menerima sistem bunga maka mencadangkan bunga dari simpanan di bank lain tersebut untuk dihimpun di dalam dana ZIS.

Program pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

1. Pelaku Organisasi

berupa program penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya. Berikut beberapa program penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya yang dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

- a. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan pembiayaan dengan rate yang lebih rendah kepada karyawan dibandingkan dengan pembiayaan secara umum misalnya secara umum dengan rate 1% namun karena karyawan ratenya lebih rendah menjadi 0.5% dan memberikan pembiayaan tanpa jaminan khusus terhadap para karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang akan mengajukan pembiayaan.
- b. Membesuk atau menjenguk karyawan maupun keluarga karyawan yang sedang sakit atau meninggal dunia
- c. Memberikan bantuan kepada karyawan yang akan melaksanakan pernikahan dengan budget yang sudah dianggarkan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

2. Lingkungan Alam

berupa pencegahan dan pemerhatian lingkungan baik yang timbul karena oprasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan yang lebih baik. Adapun program pencegahan dan pemerhatian lingkungan alam yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan alam hanya menjalankan dengan pengajuan proposal yaitu masyarakat sekitar yang akan melakukan pengadaan tempat sampah organic dan non organic mengajukan proposal ke PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera kemudian dipertimbangkan dan jika mendapatkan persetujuan dari pihak direksi maka pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan sejumlah dana sesuai dengan yang sudah terlampir di proposal untuk kegiatan tersebut.

3. Kesejahteraan Sosial

berupa aktifitas kedermawanan perusahaan baik dalam pemberian bantuan dan santunan bagi masyarakat yang membutuhkan. Berikut beberapa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan mengenai kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

- a. Setiap idul fitri PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan sembako (parsel) dan uang kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu
- b. Setiap idul adha PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan daging kurban kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu
- c. Setiap milad PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan sembako kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan
- d. Setiap hari jumat PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan kegiatan jumat berkah untuk membagi bagikan baik berupa uang ataupun nasi kotak terhadap masyarakat seperti pedagang kaki lima, tukang parkir, tukang becak, nenek nenek yang berjualan dan

masyarakat yang kurang mampu dan dilaksanakan tidak hanya disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melainkan di beberapa tempat.

- e. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan bantuan ke panti asuhan yang membutuhkan bantuan seperti panti harafah, panti wiwik muslimah, dan panti asuhan bintang krapyak untuk memberikan santuan kepada anak-anak baik yang menderita sakit seperti kanker, tbc, asma dll ataupun memberikan bantuan berupa dana, makanan ataupun dalam bentuk yang lainnya.
- f. Setiap bulan ramadhan BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan kolak gratis kepada masyarakat sekitar

C. Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan hasil tercapainya program. Untuk mengukur tingkat efektivitas digunakan beberapa variabel sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Tujuan program
4. Pemantauan program

Berikut adalah analisis efektivitas penerapan dana tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera :

1. Program untuk Pelaku Organisasi

Merupakan suatu program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas karyawan dan keluarganya. Berikut adalah analisis efektivitas penerapan dana tanggung jawab sosial perusahaan :

- a. Ketepatan Sasaran Program

Sasaran program yang diterapkan ditujukan untuk karyawan dan keluarganya. Program yang dijalankan untuk karyawan dan

keluarganya seperti menjenguk saat karyawan atau keluarga karyawan sedang sakit atau bahkan meninggal dunia pasti dilakukan dan sampai sekarang masih terus berjalan. Menurut Responden 3 mengatakan bahwa :

“Dalam prakteknya kegiatan CSR yang untuk karyawan itu seperti menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit seperti kemarin, ibu saya kan sakit jadi dari pihak Bank Madina datang untuk membesuk ibu saya dirumah sakit membawakan makanan dan ya ada lah sejumlah uang diamplop begitu nah dana nya bisa selain dari jumat berkah itu juga bisa diambilkan dari ZIS kantor”.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program untuk pelaku organisasi dengan sasaran tujuan yaitu untuk karyawan benar adanya. Selain itu program yang dijalankan juga sesuai dengan sasaran yaitu untuk karyawan dan keluarga karyawan yang sedang membutuhkan.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya laporan register pengeluaran CSR pada tanggal 29 September 2017 dan pengeluaran sebesar Rp 350.000,00 dengan keterangan jenguk ortu dimas (operasi) dan penanggung jawab dalam program ini. Selain itu, menurut responden 2 mengatakan bahwa :

“Program untuk pelaku organisasi ini membantu karena menjenguk karyawan yang sakit setidaknya bisa share atau berbagi dan merupakan wujud empati dan kekeluargaan kita karena kita disitu menjadi keluarga Bank Madina”.

Berdasarkan pernyataan diatas, menjelaskan bahwa program untuk pelaku organisasi yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membantu terhadap karyawan yang sedang membutuhkan bantuan baik immaterial maupun non immaterial. Selain itu sebagai wujud empati terhadap satu sama lain karena seluruh karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan sistem kekeluargaan satu sama lain tidak hanya sebagai patner kerja.

Hal ini menguatkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial untuk pelaku organisasi yaitu karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera merasa bahwa program yang dijalankan tepat sasaran dan secara tidak langsung membantu untuk meningkatkan kualitas keluarga dan karyawan.

b. Sosialisasi Program

Program yang dijalankan untuk peningkatan kualitas karyawan dan keluarga karyawan ini sudah diketahui oleh karyawan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan saya dengan responden 3 dan responden 2 yang mengatakan bahwa :

“Di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program untuk meningkatkan kualitas karyawan dan keluarganya dan sudah diketahui seluruh karyawan bagaimana berjalannya program tersebut.”

Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa program untuk pelaku organisasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas karyawan dan keluarganya sudah diketahui oleh seluruh karyawan dan sudah diketahui bagaimana program tanggung jawab sosial untuk pelaku organisasi ini berjalan.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya laporan keuangan CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dimana dalam laporan keuangan CSR tersebut terrekap tanggal, pengeluaran, keterangan serta penanggung jawab dalam program ini. Misalnya sudah disebutkan tadi bahwa terdapat pengeluaran untuk menjenguk orangtua Dimas. Selain itu, pada tanggal 4 Agustus 2017 dengan pengeluaran Rp 250.000,00 untuk menjenguk suami Mbak Diah dengan penanggung jawab Novie. Pada tanggal 10 November 2017 dengan pengeluaran Rp 350.000,00 untuk menjenguk anak Bu Wilis dengan penanggung jawab Bu Ning. Selain itu menurut responden 3 mengatakan bahwa :

“Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarga karyawan yang pernah di terapkan di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit, biasanya sumber dana untuk kegiatan tersebut yaitu dari uang yang setiap jumat dikumpulkan dan kadang bisa juga ditambah dengan dana ZIS”

Berdasarkan pernyataan diatas membuktikan bahwa program ini tersosialisasi dengan baik dikalangan karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera karena program ini sudah diketahui oleh seluruh karyawan dan pelaksanaan program terebut juga sudah diketahui bahkan dalam menjalankan program ini sudah terorganisasi dengan baik.

Hal tersebut menguatkan bahwa program untuk pelaku organisasi sudah tersosialisasi dengan baik dikalangan karyawan.

c. Tujuan Program

Tujuan dari adanya program untuk peningkatan kualitas karyawan dan keluarganya adalah untuk saling menolong, membantu satu sama lain dikarena adanya sistem kekeluargaan antar karayawan di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Selain itu, program ini dijalankan sebagai wujud peduli satu sama lain untuk meringankan beban karyawan yang sedang tertimpa musibah seperti keluarga yang meninggal atau sedang sakit. Hal ini dibuktikan dengan adanya anggaran dana yang sudah terrekap dalam Laporan Register Pengeluaran CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dimana dalam keterangannya menjelaskan untuk menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit. Dan menurut responden 2 mengatakan bahwa :

“Program untuk pelaku organisasi seperti menjenguk keluarga karyawan yang meninggal atau sedang sakit tersebut membantu bagi karyawan dikarenakan hal tersebut merupakan wujud empati terhadap musibah karyawan”

Berdasarkan pernyataan diatas membuktikan bahwa bagi karyawan program ini membantu untuk karyawan dikarenakan

seperti menjenguk karywan atau keluarga karyawan yang sedang sakit merupakan wujud peduli antar sesama karyawan untuk sama sama berempati terhadap musibah karyawan.

Hal tersebut membuktikan bahwa program untuk pelaku organisasi yang bertujuan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya sudah tercapai dengan baik.

d. Pemantauan Program

Pemantauan terhadap berjalannya program untuk meningkatkan kualitas karyawan dan keluarganya sudah terorganisir dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan setiap keluarga karyawan yang sedang sakit pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera datang untuk menjenguk. Dan dalam menjalankan program ini selalu ada penanggung jawab program dimana sudah dicantumkan dalam Laporan Register Pengeluaran CSR BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Pelaku Organisasi

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan sasaran program 	Sasaran program tanggung jawab sosial untuk pelaku organisasi yang diterapkan ditujukan untuk karyawan dan keluarga PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Kegiatan tanggung jawab sosial untuk pelaku organisasi yaitu karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera bahwa program yang dijalankan tepat sasaran dan secara tidak langsung membantu untuk

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
		peningkatkan kualitas keluarga dan karyawan.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 	<p>Program yang dijalankan untuk peningkatan kualitas karyawan dan keluarga karyawan ini sudah diketahui dan selalu dijalankan oleh karyawan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera</p>	<p>Program ini tersosialisasi dengan baik dikalangan karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Program 	<p>Tujuan dari adanya program untuk peningkatan kualitas karyawan dan keluarganya adalah untuk saling tolong menolong dan membantu antar karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Selain itu tujuan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program ini adalah sebagai wujud peduli terhadap keluarga dan karyawan satu sama lain.</p>	<p>Program untuk pelaku organisasi yang bertujuan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya sudah tercapai dengan baik</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantauan program 	<p>Pemantauan program yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dilakukan dengan membentuk atau menunjuk</p>	<p>Pemantauan terhadap berjalannya program untuk meningkatkan kualitas karyawan</p>

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
	salah seorang untuk dipercaya menjadi penanggung jawab dalam menjalankan program ini.	dan keluarganya sudah terorganisir dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa tersebut menunjukkan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah efektif dalam melaksanakan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) program untuk pelaku organisasi dikarenakan sudah tercapainya kriteria yang sudah ditentukan sebagai alat ukur efektivitas. Selain itu dalam pelaksanaan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) program untuk pelaku organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarga karyawan tersebut dilandasi dengan sikap saling tolong-menolong dimana dalam Islam kita sebagai sesama muslim diwajibkan untuk saling tolong-menolong dan membantu terhadap sesama muslim yang membutuhkan.

2. Program untuk Lingkungan Alam

Merupakan suatu program pencegahan dan pemerhatian lingkungan baik yang timbul karena oprasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan yang lebih baik.

Aturan-aturan agama islam yang menganjurkan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Semua aturan tersebut dimaksudkan untuk mencegah agar manusia terhindar dari musibah yang menyimpannya, Islam memberikan panduan yang jelas bahwa sumber daya alam merupakan daya dukung bagi kehidupan manusia yang harus dipelihara dengan sebaik-baiknya. Sebab jika tidak maka rentan bencana alam seperti banjir, longsor, kebakaran, kekeringan dan berbagai bencana alam lainnya akan menjadi konsekuensinya.

Berikut adalah analisis efektivitas penerapan dana tanggung jawab sosial perusahaan :

a. Ketepatan sasaran program

Sasaran dalam program ini adalah untuk lingkungan alam sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Namun pada kenyataannya dalam menjalankan program ini BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun langsung untuk menjalankan program ini. Program ini berjalan melalui masyarakat yang mengajukan proposal untuk kegiatan lingkungan alam. Menurut responden 1 mengatakan bahwa :

“BPRS Madina Mandiri Sejahtera belum menjalankan program CSR untuk lingkungan alam melainkan hanya lewat proposal seperti pengajuan proposal dari masyarakat sekitar untuk pengadaan tempat sampah organik dan non organik.”

Berdasarkan pendapat diatas, menjelaskan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program untuk lingkungan alam tidak terjun secara langsung ke lapangan hanya melalui proposal yang diajukan. Sehingga program untuk lingkungan alam ini sasaran yang ditunjukan kurang sesuai dikarenakan pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun secara langsung seperti melakukan survey dan juga pengamatan untuk melakukan pelestarian lingkungan alam.

Hal tersebut menyebabkan program untuk lingkungan alam berjalan kurang tepat sasaran dikarenakan dari pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program ini hanya melalui proposal yang diajukan.

b. Sosialisasi program

Dalam menjalankan sosialisasi program belum pernah dilakukan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera dikarenakan program yang dijalankan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun secara

langsung dalam upaya pelestarian lingkungan alam. Karena program yang dijalankan hanya melalui proposal yang diajukan, akan tetapi proposal tersebut di seleksi oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apabila mendapatkan persetujuan dari pihak direksi maka pencairan dana dilakukan. Menurut salah satu masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu responden 5 mengatakan bahwa :

“Saya tidak mengetahui bahwa ada program yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk kegiatan lingkungan alam.”

Berdasarkan pernyataan diatas mengungkapkan bahwa masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak mengetahui bahwa BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program untuk lingkungan alam.

Hal tersebut membuktikan bahwa sosialisasi program untuk lingkungan alam kurang berjalan baik dikarena masyarakat sekitar kurang mengetahui adanya program untuk lingkungan alam.

c. Tujuan program

Tujuan dari program pelestarian lingkungan adalah untuk pencegahan dan pemerhatian lingkungan alam baik yang timbul karena operasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan alam yang lebih baik. Namun pada kenyataanya BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak menjalankan sesuai dengan tujuan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan program yang dijalankan hanya melalui proposal. Dan juga, BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun langsung dalam program ini. Selain itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera terfokus pada kegiatan kesejahteraan sosial. Menurut responden 1 mengatakan bahwa :

“PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan yang memang khusus untuk pelestarian lingkungan jadi misalnya program desa ingin melakukan pengadaan tempat sampah yang khusus jadi kayak misalnya untuk tempat sampah yang organik dan non organik, biasanya program tersebut dari kampung sekitar setelah itu pihak dari kampung mengajukan proposal untuk pengajuan dana kemudian pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan bantuan tetapi kalau untuk terjun langsung gitu tidak karena pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera hanya memberikan dana bagi masyarakat ataupun lingkungan sekitar.”

Berdasarkan pernyataan diatas, menjelaskan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial BPRS Madina Mandiri Sejahtera program untuk lingkungan alam berjalan hanya melalui proposal yang diajukan ke perusahaan. Selain itu, pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak melaksanakan program untuk lingkungan alam ini secara langsung terjun ke lapangan. Sehingga tujuan dari program untuk lingkungan alam ini yaitu pencegahan dan pemerhatian lingkungan alam baik yang timbul karena operasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan alam yang lebih baik kurang berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera kurang maksimal dalam menjalankannya.

Hal tersebut membuktikan bahwa tujuan dari program pelestarian lingkungan alam kurang tercapai sepenuhnya.

d. Pemantauan program

Dalam pemantauan atau pengawasan program untuk pelestarian lingkungan alam sangat minim dikarenakan program untuk lingkungan alam pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak menjalankannya secara langsung dan hanya lewat proposal yang diajukan oleh masyarakat sehingga untuk pemantauan jalannya program tersebut jelas sangat kurang.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Lingkungan Alam

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan sasaran program 	<p>Sasaran dalam program ini adalah untuk lingkungan alam sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Namun pada kenyataannya dalam menjalankan program ini BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun langsung untuk menjalankan program ini.</p>	<p>Program untuk lingkungan alam berjalan kurang tepat sasaran dikarenakan dari pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program ini tidak terjun langsung ke lingkungan</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 	<p>Dalam menjalankan sosialisasi program belum pernah dilakukan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera dikarenakan program yang dijalankan BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak terjun secara langsung dalam upaya pelestarian lingkungan alam. Sehingga masyarakat kurang mengetahui adanya program untuk lingkungan alam yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera</p>	<p>Sosialisasi program untuk lingkungan alam kurang berjalan baik dikarena masyarakat sekitar kurang mengetahui adanya program untuk lingkungan alam.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan 	<p>Tujuan dari program</p>	<p>Tujuan dari</p>

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
program	pelestarian lingkungan adalah untuk pencegahan dan pemerhatian lingkungan alam baik yang timbul karena operasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan alam yang lebih baik. Namun pada kenyataanya BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankannya hanya melalui proposal.	program pelestarian lingkungan alam kurang tercapai sepenuhnya.
▪ Pemantauan Program	Dalam pemantauan atau pengawasan program untuk pelestarian lingkungan alam sangat minim dikarenakan program untuk lingkungan alam pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak menjalankannya secara langsung.	Pemantauan program untuk lingkungan alam ini tidak tercapai karena minimnya pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa tersebut menunjukkan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak efektif dalam melaksanakan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) program untuk lingkungan alam dikarenakan tidak tercapainya kriteria yang sudah ditentukan sebagai alat ukur efektivitas.

3. Program untuk Kesejahteraan Sosial

Merupakan suatu program aktifitas kedermawanan perusahaan baik dalam pemberian bantuan dan santunan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Islam sebagai ajaran sangat peduli dengan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam islam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan sosial yang bersifat jasmani dan rohani. Manifestasi dari kesejahteraan sosial dalam islam adalah bahwa setiap individu dalam islam harus memperoleh perlindungan.

Berikut adalah analisis efektivitas penerapan dana tanggung jawab sosial perusahaan :

a. Ketepatan sasaran program

Sasaran dari program untuk kesejahteraan sosial adalah untuk masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang membutuhkan. Pada kenyataannya program untuk kesejahteraan sosial ini benar dijalankan dan ditujukan untuk orang yang membutuhkan.

Hal ini berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan dengan Nurwidya Kurniawan selaku General Manager Operasional, Dian P. Sofiansyah selaku Supervisor HRD & GA, Novie Triana selaku Legal Officer dan Radhitya Dimas selaku Customer Service bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang paling utama ditujukan untuk kesejahteraan sosial. Menurut responden 1 mengatakan bahwa :

“Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sangat mengedepankan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adapun program tanggung jawab sosial yang dijalankan adalah melakukan pembagian sembako terhadap masyarakat sekitar PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan juga kepada para pedagang kaki lima, tidak hanya itu tetapi juga masyarakat yang tidak pedagang pun diberikan bantuan. Wujudnya yang pertama memberikan dalam bentuk sembako biasanya saat program milad

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan juga ada program untuk CSR nya itu yang pertama. Kemudian yang kedua ketika sedang Idul Adha PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan daging, perusahaan menyembelih hewan kurban yaitu sapi kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar. Kemudian yang ketiga ketika Lebaran PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga membagikan sembako, parcel kepada masyarakat sekitar kemudian kepada nasabah-nasabah yang tidak mampu. Kemudian yang keempat secara rutin setiap satu minggu sekali setiap hari Jumat PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera ada program Jumat Berkah, dari pihak perusahaan memberikan bantuan kepada para fakir miskin entah itu yang berada di lingkungan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera ataupun yang ada diluar, bantuan berupa sembako dan juga uang tunai. Uang itu berasal dari ZIS bisa dan iuran karyawan. Kemudian perusahaan juga memberikan bantuan misalnya ada permohonan bantuan dana, sponsorsip atau dari panti asuhan kemudian pembangunan masjid, pondok pesantren biasanya perusahaan juga memberikan bantuan itu. Jadi ada banyak program CSR paling tidak terdapat lima program CSR itu tadi.”

Berdasarkan pernyataan diatas, menjelaskan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) sangat mengedepankan untuk kesejahteraan sosial. Dalam menjalankan program untuk kesejahteraan sosial BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankannya seperti saat milad, Idul Adha, Idul Fitri, Ramadhan, setiap hari Jumat dan bahkan BPRS Madina Mandiri Sejahtera membantu panti asuhan, perbaikan maupun pembangunan pondok. Dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial program untuk kesejahteraan sosial ini ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan tidak hanya untuk masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera melainkan ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan secara luas atau tidak hanya disekitaran kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Dalam pelaksanaan program untuk kesejahteraan sosial tersebut sesuai dengan target atau sasaran yaitu kepada masyarakat yang

membutuhkan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara saya kepada responden 5 mengatakan bahwa :

“Saya sering mendapatkan bantuan dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupa sembako saat idul fitri, mendapatkan daging kurban saat idul adha, dan nasi kotak saat BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengadakan kegiatan jumat berkah, dan menurut saya sangat membantu.”

Berdasarkan pendapat diatas menjelaskan bahwa salah satu masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera terbantu dengan adanya kegiatan tanggung jawab sosial yang diadakan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Selain itu, program untuk kesejahteraan sosial ini sesuai dengan sasaran yang ditetapkan yaitu untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan. Selain itu menurut responden 7 mengatakan bahwa :

“Saya sering mendapatkan bantuan berupa daging kurban ketika BPRS Madina Mandiri Sejahtera menyembelih hewan sapi saat idul adha, selain itu saya sering mendapatkan nasi kotak yang dibagikan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera.”

Berdasarkan pendapat diatas menjelaskan bahwa masyarakat disekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera mendapatkan bantuan yaitu saat idul adha dan juga nasi kotak ketika pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program jumat berkah. Dan juga reponden 6 yang mengatakan bahwa :

“Saya sering mendapatkan nasi kotak yang dibagikan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan hal tersebut membantu saya.”

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa masyarakat disekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera mendapatkan bantuan immaterial yaitu nasi kotak yang setidaknya dapat membantu meringankan sedikit beban masyarakat yang kurang mampu.

Hal tersebut membuktikan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam menjalankan program untuk kesejahteraan masyarakat sudah tepat sesuai dengan sasaran.

b. Sosialisasi program

Untuk sosialisasi program kesejahteraan sosial ini sudah diketahui oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah saya lakukan kepada pak mughi, pak eko dan pak heru yang menyatakan bahwa mereka mengerti bahwa BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Selain itu, mereka juga penerima dari bantuan yang diberikan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Menurut hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat di sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu responden 7 mengatakan bahwa :

“Saya mengetahui bahwa ada program pemberian bantuan/subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dikarenakan Saya sudah bekerja menjadi tukang tambal ban disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera selama kurang lebih 3 tahunan.”

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa masyarakat mengetahui adanya program untuk kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Hal tersebut menjelaskan bahwa program untuk kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah tersosialisasi dengan baik dikalangan masyarakat.

Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi tentang program untuk kesejahteraan masyarakat sudah tersosialisasi dengan baik dan diketahui oleh masyarakat sekitar PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

c. Tujuan program

Tujuan dari program kesejahteraan sosial yaitu untuk membantu masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang membutuhkan. Tujuan dari program ini sepenuhnya tercapai dikarenakan masyarakat sekitar merasa terbantu dengan kegiatan

kegiatan yang dilakukan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera seperti pembagian sembako saat idul fitri, pembagian daging kurban saat idul adha, pembagian nasi kotak saat jumat berkah, pembagian sembako saat milad BPRS Madina Mandiri Sejahtera, pembagian kolak dan takjil saat ramadhan. Itu semua ditujukan untuk membantu masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang kurang mampu. Tidak hanya itu BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga memberikan bantuan yang tidak hanya di sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera melainkan di berbagai daerah seperti memberikan bantuan kepada panti asuhan harafah, panti wiwik muslimah jl. Veteran, panti asuhan bintang krapyak, dan juga yaysan gotong royong bantul, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan tersebut sudah dianggarkan di laporan keuangan CSR BPRS Madina Mandiri Sejahtera dimana dalam laporan tersebut sudah jelas terrekap tanggal, nominal, serta penanggung jawab kegiatan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program untuk kesejahteraan masyarakat yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah tercapai.

d. Pemantauan program

Pemantauan program ini dilakukan untuk melakukan pengawasan agar program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemantau program kesejahteraan sosial dilakukan dengan membentuk penanggung jawab kegiatan program yang sudah terlampir di dalam laporan keuangan CSR. Selain itu, responden 2 mengatakan bahwa :

“BPRS Madina Mandiri Sejahtera melakukan pemantauan program kesejahteraan sosial lewat sosial media facebook untuk mengetahui kondisi anak anak di panti harafah dimana di panti tersebut terdapat anak anak yang mengidap penyakit kanker,

tumor, tbc, asma dll maka pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan bantuan di panti tersebut, selain itu pemantauan juga bisa dilakukan oleh karyawan yang mengetahui bahwa didaerah mana terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan yang nantinya direkomendasikan ke BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melakukan kegiatan CSR didaerah tersebut.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melakukan pemantau dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan program untuk kesejahteraan sosial baik secara media sosial maupun melalui pihak karyawan yang mendapatkan informasi mengenai pihak yang membutuhkan bantuan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemantau program untuk kesejahteraan sosial ini terorganisir dengan baik. Menurut responden 1 mengatakan bahwa :

“Dalam menjalankan program sosial tersebut BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankannya secara rutin dan membuat tim khusus atau membuat panitia khusus yang nantinya akan dilibatkan secara langsung dalam pemberian maupun penyaluran bantuan tersebut.”

Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program ini pemantauan yang dilakukan sudah terkoordinasi dengan baik.

Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa pemantauan program untuk kesejahteraan masyarakat ini sudah berjalan efektif.

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Tanggung Jawab Sosial Program untuk Kesejahteraan Sosial

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
▪ Ketepatan sasaran program	Sasaran dari program untuk kesejahteraan sosial adalah untuk masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam menjalankan program untuk kesejahteraan

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
	membutuhkan. Pada kenyataannya program untuk kesejahteraan sosial ini benar dijalankan dan ditujukan untuk orang yang membutuhkan	masyarakat sudah tepat sesuai dengan sasaran
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 	Untuk sosialisasi program kesejahteraan sosial ini sudah tersosialisasi dengan baik sebab sudah diketahui oleh masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.	Program untuk kesejahteraan sosial sudah tersosialisasi dengan baik
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan program 	Tujuan dari program kesejahteraan sosial yaitu untuk membantu masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang membutuhkan. Tujuan dari program ini sepenuhnya tercapai dikarenakan masyarakat sekitar merasa terbantu dengan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Tujuan dari program untuk kesejahteraan masyarakat yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah tercapai.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantauan program 	Pemantauan program ini dilakukan untuk melakukan	Pemantauan program untuk kesejahteraan

Variabel	Praktek pada Perusahaan	Hasil Penelitian
	<p>pengawasan agar program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemantau program kesejahteraan sosial dilakukan dengan membentuk penanggung jawab kegiatan program yang sudah terlampir di dalam laporan keuangan CSR. Selain itu pemantauan program juga dilakukan dengan membentuk tim khusus yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan ini</p>	<p>masyarakat ini sudah berjalan efektif.</p>

Berdasarkan hasil wawancaradan analisa tersebut menunjukkan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera efektif dalam melaksanakan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan program untuk kesejahteraan sosial dikarenakan tercapainya kriteria yang sudah ditentukan sebagai alat ukur efektivitas.

Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian dari pengembangan penelitian sebelumnya dimana penelitian yang saya lakukan menggunakan ukuran efektivitas berdasarkan ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Jika disimpulkan dalam satu tabel laporan penelitian maka dari efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Penerapan Tanggung Jawab Sosial PT BPRS Madina
Mandiri Sejahtera**

Variabel yang digunakan	Ukuran Efektivitas *				Hasil Efektivitas	
	1	2	3	4	Efektif	Tidak Efektif
Pelaku Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	
Lingkungan Alam	-	-	-	-		✓
Kesejahteraan Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	

*Ukuran efektivitas dibagi menjadi 4 antara lain :

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahteradengan berdasarkan wawancara, laporan keuangan CSR dan analisis adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terbagi mejadi tiga program yaitu program untuk pelaku organisasi, lingkungan alam dan kesejahteraan soisal telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mempunyai laporan tahunan CSR yang terrekap dengan baik. Hal itu dapat membuktikan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sesuai dengan kriteria yang dijadikan tolak ukur yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program bahwa untuk penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) program untuk pelaku organisasi dan kesejahteraan sosial sudah berjalan efektif namun untuk program lingkungan alam tidak berjalan efektif.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan penelaahan yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dapat menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan pada program lingkungan alam dengan hanya tidak menunggu pengajuan proposal oleh pihak pemohon
2. Agar BPRS Madina Mandiri Sejahtera dapat mempertahankan semua kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakannya dan mendapatkan referensi yang lebih banyak dari semua kegiatan yang dilaksanakan oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera.
3. Lebih aktif lagi dalam kegiatan sosial agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui keberadaan BPRS Madina Mandiri Sejahtera, sehingga jumlah nasabah akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algoud, M. K. (2007). *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek, Sistem Tata Kelola Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, P. (2005). Pidato Pengukuhan Guru Besar: Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indoneisia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 14.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Revisi ed.)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya, Yumanita Diana, Rokhimah S. (2009). *Analisis Efisiensi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonsia dengan Data Enlopment Analysis*. Jakarta: Kencana.
- Azharina, D. (2018, Maret 2). (Customer Service Repr). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Bambang Rudhito dan Melia Famiola. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Budiani, Ni Wayan. (2009). Efektivitas program penanggulangan pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpansar Timur Kota Denpansar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*.
- Budiman, F. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Muqtasid, Volume 7 Nomor 2*, 14.
- Chairil N. Siregar. (2007). Analisis sosiologis terhadap implementasi corporate social responsibility pada

- Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi Edisi 12 Tahun 6*, 286.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dany Hadi Wijaya. (2011). *Manajemen Pengembangan Tanggung Jawab*.
- Dirgantoro, C. (2001). *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Effendi, A. (2009). *The Power Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhly, A. (2018, Februari 20). (Micro Financing Analyst). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Gedeian dkk. (1991). *Organization Theory and Design*.
- Gusti Ayu Made Eryina Rosiana, Gede Juliarsa, Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 724.
- H.A.S. Moenir. (2006). *Manajemen Umum di Indonesia*.
- Hakida, Z. (2018, Maret 2). (Pawning Officer). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Hamidi, Hafiz. (2012). Pengaruh Corporate Governance & Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi UII*.
- Handayani, L. (2018, Februari 22). (Micro Account Officer). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- (t.t). <https://www.bankmadinasyariah.com/info-perusahaan/profil-perusahaan/>.
- Irawan, R. (2018, Februari 22). (Branch Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Irfan, L. N. (2014). Hubungan Antara Penerapan Model Prinsip-prinsip Good Governance Syari'ah Dengan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah. *SNAS*, 14.
- Iskander, M. R. (2000). *Good Corporate Governance : A Frame Work for Implementation*. The International bank for Renconstruction and Development: The World Bank.

- Ivancevich, John M. Dkk. (2007). *Pengaruh dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013).
- Kuncoro, Mudrajad. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia. (2004, Januari). hlm. 1.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, Pedoman Umum Good Corporate Governance. (2006). Indonesia, Jakarta.
- Lako, Andreas. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Magdalen L.B. Soewarroyo. (1997). *Ensiklopedia Ekonomi Bisnis & Manajemen*. Jakarta: Delta pamungkas.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.
- Malik, R. K. (2007). *Good Corporate Governance, Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.
- Moh. Sochih. (2008). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Camel (Capital, Asset Quality, Management, Earning, And Liquidity) Untuk Mengukur Keberhasilan Manajemen Pada Pt Bprs Margirizki , Banguntapan, Bantul, Yogyakarta (Studi Kasus Pada Pt Bprs Margi Rizki Bahagia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI. No. 2, 82-95*.
- Muhammad Yasir Yusuf. (2010). Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah : Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam*.
- Rafik Issa Beekum. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasjid, S. (1994). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Setyani, N. H. (2012). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica, Volume II, Edisi 2, 54*.

- Shakir Ullah dan Dima Jamali. (2010, Februari). Institutional Investors and Corporate Sosial Responsibility : The Role of Islamic Financial Institutions. *International Riview of Business Research Papers*, 6(1).
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suharto. (2010).
- Suprayitno, E. (2005). *Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi, A. T. (2018, Februari 20). (Branch Operation Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Suryabrata, S. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafei, J. d. (2013). Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Shariah Bank Syariah di Indonesia. *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Nasional, Vol . 2, No. 1*, 31.
- Tikawati. (2016). Implementasi Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Suariah). 6.
- Veitzhal Rivai dan Andi Buchari. (2009). *Islamic Economics*. jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 2*, 126.
- Wintarto. (2018, Februari 20). (Consumer Banking Retail Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Yoshepus, L. S. (2010). *Etika Bisnis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yusuf, M. Y. (2010). Model Pelaksanaan CSR Bank Syari'ah : Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam UII*, 197.

Zakarshi, M. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Pertanyaan Wawancara

- **Daftar wawancara untuk manajer dan supervisor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?
2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?
3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?
4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?
2. Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?
2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?
2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?
4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Pertanyaan tambahan untuk manajer PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

1. Sudah berapa lama kah kegiatan CSR ini dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Darimana sajakah sumber dana untuk melaksanakan kegiatan CSR?
3. Apakah sudah efektif kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

- **Daftar wawancara untuk 2 karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?
2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?
3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?
4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?
6. Sudah berapa lama kah kegiatan CSR ini dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
7. Darimana sajakah sumber dana untuk melaksanakan kegiatan CSR?
8. Apakah sudah efektif kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?

2. Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya sudah berjalan efektif ?
4. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya membantu kehidupan karyawan?

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?
2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?
2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?
4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

- **Daftar wawancara untuk 3 masyarakat sekitar yang berkaitan dengan CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Masyarakat yang menjadi sasaran program lingkungan alam PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

1. Apakah masyarakat mengetahui adanya program untuk pelestarian lingkungan yang dilaksanakan disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Program pelestarian lingkungan apakah yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Bagaimanakah program pelestarian lingkungan tersebut berjalan?
4. Apakah menurut masyarakat program pelestarian lingkungan di sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera efektif?

Masyarakat yang menjadi sasaran program kesejahteraan sosial PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

1. Apakah masyarakat mengetahui bahwa ada program pemberian bantuan/subsidi bagi masyarakat kurang mampu yang di berikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Dalam bentuk apakah masyarakat tersebut menerima bantuan dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
3. Apakah masyarakat merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
4. Apakah bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat tersebut efektif?

- **Hasil Wawancara dengan Pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Hasil Wawancara 1 (Responden 1)

Nama Narasumber : Dian P. Sofiansyah
Divisi : Supervisor HRD & GA
Durasi Wawancara : 10 menit 48 detik
Lokasi Wawancara : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Bisa dibuka di websitenya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Bisa dilihat di website PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Jawab :

Bisa juga dilihat di website PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?

Jawab :

Iya melaksanakan rutin setiap tahun

2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?

Jawab :

Karena kita sesuai dengan visi dan misi kita, kita ingin bermanfaat untuk umat. Tidak hanya sebatas hanya untuk ekonomi syariah saja tetapi diluar itu kami juga ingin lebih bermanfaat lagi

3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?

Jawab :

Manfaat yang pertama lebih dikenal oleh masyarakat, kemudian yang kedua masyarakat menjadi percaya terhadap keberadaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam rangka meningkatkan ekonomi umat

4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Dengan adanya program CSR Inshaallah itu bisa membuat operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berjalan lancar karena antara hak dan kewajiban kita sudah melaksanakan secara seimbang kemudian ZIS sudah kita salurkan inshaallah sesuai kepada orang-orang yang tepat

5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?

Jawab :

Yang pertama program CSR adalah kita melakukan pembagian sembako terhadap masyarakat sekitar yang ada di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan juga kepada para pedagang kaki lima, jadi tidak hanya pedagang kaki lima tetapi juga masyarakat yang mereka tidak pedagang pun kita berikan. Wujudnya yang pertama kita memberikan dalam bentuk sembako itu biasanya saat program milad PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera itu sekalian kami ada program CSR nya itu yang pertama. Kemudian yang kedua ketika sedang idul adha kita membagikan daging, kami menyembelih hewan kurban yang ada disini yaitu sapi kemudian kita bagikan kepada masyarakat sekitar. Kemudian yang ketiga ketika lebaran kami juga membagikan sembako, parcel seperti itu kepada masyarakat sekitar kemudian kepada nasabah-nasabah yang memang tidak

mampu. Kemudian yang keempat secara rutin setiap satu minggu sekali setiap hari jumat kita ada program jumat berkah, nah disitu kami memberikan bantuan kepada para fakir miskin entah itu yang berada dilingkungan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera ataupun yang ada diluar kita memberikan bantuan, bantuan berupa sembako dan juga uang tunai. Uang itu berasal dari bisa dari ZIS bisa dari iuran karyawan. Kemudian kita juga ada misalnya ada permohonan bantuan dana, sponsorsip atau apa dari panti asuhan kemudian pembangunan masjid, pondok pesantren atau apa nah biasanya kita juga memberikan bantuan itu. Jadi ada banyak ya program CSR paling tidak terdapat lima program CSR itu tadi.

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?

Jawab :

Ada program CSR. Misalnya kita ada pembinaan, pembinaan terhadap masyarakat sekitar yang memang sebenarnya mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan usahanya kemudian kita bimbing dan kita awasi yaitu dengan cara kita memberikan program pembiayaan dengan memberikan pembiayaan lunak ibarat kata istilahnya seperti itu. Jadi kita memberikan pembiayaan, mengucurkan dana tetapi kami tidak untuk IR nya atau rate pembiayaannya rendah kayak gitu, jadi itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun nasabah dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Kemudian ketika ada nasabah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terkena bencana kayak kemarin sempat terjadi banjir tuh dibantul nah kita memberikan bantuan juga dalam wujud kemarin dalam programnya yang shodaqoh jumat itu tadi seperti itu nah itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan maupun keluarga maupun nasabah. Kemudian jika ada anggota keluarga karyawan yang sakit atau yang kena musibah kita juga biasanya melakukan kunjungan rutin misalnya kita

menengok orangtuanya yang sedang sakit kemudian kita memberikan bantuan berupa uang maupun berupa makanan, uang dan makanan biasanya seperti itu.

2. Dalam peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Nah kita memberikan pembiayaan dengan rate yang murah terhadap karyawan, terhadap khusus karyawan nah itu dalam rangka peningkatan kesejahteraan karyawan memberikan pembiayaan dengan syarat yang mudah, dengan rate yang murah nah seperti itu programnya kita. Program ini khusus untuk karyawan, nah kalau untuk yang umum kalau untuk nasabah yang umum kan misalnya rate nya setara 1% tapi karena nasabah eh karena karyawan sendiri maka ratenya hanya 0.5% kemudian tanpa jaminan nah seperti itu kalau khusus karyawan itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan. Jadi kita memberikan persyaratan yang jauh lebih mudah gitu dibandingkan umum pembiayaan umum

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Program CSR kita menjalankan program CSR dengan secara rutin misalnya setiap milad setahun sekali kita memberikan sembako setahun sekali, kemudian idul fitri kita memberikan parcel juga setiap setahun sekali kemudian idul adha juga itu setiap setahun sekali kita memberikan dalam wujud pembagian daging kurban kemudian ini sodaqoh jumat kita memberikan setiap seminggu sekali gitu. Kemudian untuk program menjamin kesejahteraan karyawan ya itu tadi pemberian pembiayaan dengan persyaratan yang mudah dan tanpa jaminan gitu ya.

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?

Jawab :

Untuk lingkungan alam selama ini kita belum, kita hanya untuk kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar dan juga untuk kaum dhuafa maupun untuk pembangunan masjid dan mushola. Belum ada untuk reboisasi. Paling untuk bantu bencana kita iya kemarin kan kita ada seperti yang diwonosari kemarin kita juga memberikan bantuan kemudian yang di bantu banjir kemarin kita juga memberikan bantuan nah seperti itu ada. Tapi kalau misalnya khusus untuk reboisasi misal untuk pembangunan taman atau apa kita enggak

2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kita belum pernah melakukan pelestarian lingkungan. Kita program misalnya desa kita ingin melakukan pengadaan tempat sampah yang khusus jadi kayak misalnya untuk tempat sampah yang organic dan non organic nah itu biasanya program dari kampung, kemudian kampung membuat proposal untuk pengajuan dana disini kemudian kami memberikan bantuan nah seperti itu, tapi kalo misalnya kita langsung terjun gitu enggak tapi biasanya kita memberikan dana bagi masyarakat ataupun lingkungan sekitar yang meminta sponsor untuk acara itu

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Ya itu menjalankan program jika ada permohonan dana sponsorsip kita memberikan bantuan kemudian ketika ada bencana alam kita juga menyalurkan bantuan juga entah itu yang nasabah maupun yang non nasabah kita tetap memberikan bantuan. Kemudian kemarin kayak di palestina kita juga memberikan bantuan juga jadi tidak hanya di Indonesia aja tapi di luar negeri pun kita juga memberikan bantuan itu diambilkan dari ZIS sama donasi karyawan

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?

Jawab :

Ada

2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Memberikan bantuan terhadap korban bencana alam seperti itu tadi, kemudian pembangunan panti asuhan, pondok pesantren ataupun bantuan kepada fakir miskin dan bantuan kepada anak anak terlantar entah itu yang berada diluar panti asuhan maupun yang ada didalam panti asuhan

3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Ada

Kita menjalankan program tersebut dnegan program sodhaqoh jumat atau jumat berbagi berkah kita namanya.Nah itu sudah kita lakukan rutin satu minggu sekali setiap hari jumat.Uangnya dari yang sumber pertama dari ZIS (Zakat Infaq dan Sodhaqoh) perusahaan dan yang kedua dari donasi karyawan yaitu setiap jumat kita keliling kepada teman teman sudah rutin memberikan sodhaqoh diumplong jadi dikotak infaq gitu seikhlasnya.

4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantorPT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Ada

Dalam menjalankan program sosial tersebut kita menjalankannya secara rutin kita membuat tim khusus membuat panitia khusus yang nantinya

akan kita libatkan secara langsung dalam pemberian maupun penyaluran bantuan itu.

Hasil Wawancara 2 (Responden 2)

Nama Narasumber : Novie Triana
Divisi : Legal Officer
Durasi Wawancara : 20 Menit
Lokasi Wawancara : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Maret 2018

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Untuk sejarah berdirinya Bank Madina kalau saya menjelaskan terlalu panjang lebar jadi nanti bisa dilihat di website saja. Tapi Bank Madina ini sudah berdiri sejak Desember 2007

2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya nanti bisa dilihat di web saja soalnya panjang

3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Jawab :

Bisa juga dilihat di website saja ya

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?

Jawab :

Iya ada

2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?

Jawab :

Kalau dari Bank Madina sendiri karena sebagai bank syariah ya kita ingin untuk mengenalkan bank syariah kepada masyarakat salah satunya dengan kita berbagi bentuk kepedulian kita kepada masyarakat seperti itu

3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?

Jawab :

Manfaatnya setahu saya ada dua yaitu material dan immaterial. Kalau yang material mungkin ada banyak nasabah datang kesini, kalau yang immaterialnya kan mungkin namanya sedekah kan hanya Allah yang tahu untuk balasannya Alhamdulillah kita semakin berkah untuk karyawannya juga semakin barokah. Jadi ada material dan immaterial

4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya bisa melindungi, tetapi secara langsung tidak ya. Yaitu tadi mungkin ada imbas dari yang immaterial itu kan balasannya kalau kita kalkulasikan atau itung itungan kan hanya Allah yang tahu, nah itu kan mungkin imbasnya lebih kesitu ya. Bank Madina nya tambah lancar tambah berkah nasabahnya tambah banyak nah seperti itu, untuk yang nasabah datang kesini setelah CSR tidak begitu karena kan konteks atau tujuan alokasi CSR kan adalah mereka yang kurang mampu atau mereka yang kurang membutuhkan lah. Bukan CSR untuk orang yang berada seperti itu , jadi memang kita tujuannya ke mereka mereka yang membutuhkan dan kebanyakan sih mereka yang berada dalam kalangan menengah kebawah

5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?

Jawab :

Kalau yang selama ini CSR yang dijalankan itu biasanya dulu itu kita pernah ke sebuah panti, nama panti tersebut adalah panti hafarah kalau enggak salah. Panti hafarah itu ada dibantul kalau enggak salah ada di daerah ukirsari ya hafarah itu sekarang ya pindah ke ukir sari. Jadi itu adalah sebuah panti yang nuwun sewu dia juga ada website nya jadi dari situ kita mengikuti facebook nya atau apa, jadi dia posting setiap hari apa dia posting ini loh ada anak yang terkena kanker ini membutuhkan ini, ini ada yang sakit apa tumor tbc atau asma atau segala macam nah dari situ kita bisa lihat jadi kita ngasih tujuan CSR kita kesitu. Selain itu pun kita juga agenda khusus untuk hari jumat pake umplung yang nanti diisi oleh karyawan seikhlasnya nah dari situpun kita gunakan juga untuk menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit nah itu bisa diambilkan dari situ ditambah dana dari ZIS dari kantor seperti itu. Berbagi kepada mereka yang membutuhkan dilihat dari sosmed itu tadi ini yang butuh ini, butuh ini ke panti apa kalau enggak ada yang sumbangan kesini dimana itu info dari pihak marketing atau nasabah begitu kita juga bisa. Nanti biasanya ada proposal nanti kita tinggal disetujui dari pihak manajemennya. Pernah juga CSR kita membantu untuk kayak Palestine tapi itu memang konteks nya dana nya dari ZIS tetapi kita karyawan pun juga menghimpun dana tapi itu termasuk bagian dari CSR karena merupakan kepedulian, pernah itu kalau enggak salah palestina atau syuriah atau apa gitu atau ada bencana yang ada di banjar atau mana dari kita juga ada untuk membantu tapi itu dana besar, selain itu kalau untuk membantu yang daerah daerah sini kita biasanya menggunakan dana ZIS dari kantor selain itu kami setiap jumat ada kotak namanya umplung untuk bersedekah untuk temen temen dari karyawan memasukkan seikhlasnya nanti kita kumpulkan setiap jumat dan jika kurang nanti ditambah dari dana ZIS bank madina. Jadi CSR itu tidak hanya dari kantor yang mengelola tetapi pribadi masing-masing kita juga membiasakan diri untuk mengeluarkan zakat dan infaq dari harta kita seperti itu

6. Sudah berapa lama kah kegiatan CSR ini dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kalau saya kan disini baru kurang lebih 2 tahun, tetapi selama 2 tahun saya disini sudah ada. Sebenarnya sudah ada dari awal berdirinya Bank Madina. Kalau enggak salah yang dulu kayak untuk kurban, nanti kita membagikan daging kurban disekeliling Bank Madina bagi masyarakat yang membutuhkan. Sama kalau pas idul fitri kita ada sembako itu juga termasuk salah satu wujud CSR yaitu sama untuk masyarakat sekeliling Bank Madina yang membutuhkan. Banyak sih kita CSR nya kita sumbangkan kemana mana, cabangnya banyak. Jadi acara CSR nya itu kita agendakan kayak misalnya setiap hari jumat kita ada nasi kotak, jadi terkumpul sekian nanti kita belikan nasi kotak dan kita bagi bagikan ke tempat-tempat yang membutuhkan, jadi kita jalan nanti ada tukang becak atau ada simbah simbah penjual apa gitu nanti kita berikan nasi kotak. Kalau pas ramadhan kita biasanya diperempatan lampu merah arah jalan mau ke Bank Madina itu kita ada bagi bagi kolak atau makanan takjil untuk buka puasa. Yang penting kita menyalurkan tetapi Inshaallah sesuai dengan syariah. Dan kegiatan CSR yang pasti yaitu berbagi berkah dihari jumat, berbagi daging diidul kurban, berbagi sembako saat idul fitri dan kegiatan berbagi takjil atau kolak dibulan ramadhan. Sebenarnya ada beberapa saran dari suatu lembaga yang membutuhkan untuk pendidikan tetapi kita belum ada kearah sana karena kita harus berkesinambungan dan nominal nya harus selalu tetap. Jadi kita ke arah untuk kesejahteraan sosial begitu.

7. Darimana sajakah sumber dana untuk melaksanakan kegiatan CSR?

Jawab :

Tadi sudah saya sebutkan untuk yang pertama dari dana ZIS dari kantor Bank Madina bisa dilihat di neraca publikasi itu ada dana ZIS (Zakat, Infak, Sadaqoh), yang kedua itu tadi dari umplung teman-teman yang kita

kumpulkan, setiap hari mereka isi tetapi setiap hari jumatlah baru kita kumpulkan dana tersebut. Selain itu ada dana keterlambatan, yaitu bagi para karyawan yang terlambat dikenakan denda sekian dan nanti uang tersebut kita gunakan untuk kegiatan CSR. Membiasakan kantor untuk bersedekah dan mebiasakan untuk para karyawan untuk bersedekah.

8. Apakah sudah efektif kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya sudah efektif, dari semua kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank Madina untuk kesejahteraan masyarakat.

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?

Jawab :

Kalau peningkatan kualitas karyawan dan keluarganya hmmm setau saya sih iya ada, tapi sebenarnya CSR kita lebih ditujukan untuk keluar ya untuk eksternal.

2. Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya misalnya kayak ada keluarga dari karyawan yang sedang terkena musibah sakit atau meninggal begitu kita umplung dari yang hari jumat yang seharusnya kita untuk membagikan nasi kotak kita alihkan untuk menjenguk keluarga karyawan yang terkena musibah begitu. Paling itu sih. Jadi untuk karyawan itu tidak lebih ke CSR tetapi ada pos nya sendiri di tunjangan gaji atau tunjangan yang menyangkut itu. Tetapi untuk yang CSR kita lebih ke yang eksternal ataupun kalo ke yang internal atau ke dalam lebih ke case case tertentu seperti orang tua nya sakit atau anggota keluarga karyawan meninggal atau sakit kita bisa membantu dengan

menjenguk kesana. Nah itu tidak menggunakan dana ZIS melainkan menggunakan dana yang dikumpulkan setiap hari jumat. Karena dana ZIS setahu saya lebih di arahkan ke luar atau ke eksternal dibandingkan dengan kearah internal. Karena karyawan kan nih setiap bulan mendapatkan gaji dari perusahaan dan tunjangan macem macem saya kira itu semua sudah cukup begitu jadi untuk yang CSR lebih ke yang eksternal untuk sosial masyarakat.

3. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya sudah berjalan efektif ?

Jawab :

Iya efektif

Tetapi kegiatan CSR untuk karyawan setahu saya palingan kan cuman menjenguk keluarga karyawan yang sakit. Jadi kegiatan ini tidak berjalan secara rutin karena tidak rutin juga tah keluarga karyawan yang sakit hehe pokoknya kalau ada keluarga karyawan yang sakit kita menjenguk bersama sama dengan menggunakan dana yang sudah terkumpul setiap hari jumat tersebut.

4. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya membantu kehidupan karyawan?

Jawab :

Ya membantu lah. Itukan seperti menjenguk keluarga karyawan yang sakit setidaknya bisa share atau berbagi dan merupakan wujud empati dan kekeluargaan kita karena kita disini menjadi keluarga Bank Madina.

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?

Jawab :

Untuk program lingkungan alam yang seperti tadi saya jelaskan didepan lebih ke kayak orang-orang kecil yang sakit karena terkena bencana alam. Tetapi kalo untuk khusus program lingkungan begitu kita belum, paling

bencana yang kayak di longsor di wonosari paling kita membantu untuk sumbangan aja seperti itu. Tapi kalau kayak budidaya mangrove gitu kita belum. Palingan ada pengajuan proposal untuk bantuan bencana alam

2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Biasanya masyarakat seperti mengajukan proposal ke Bank Madina untuk meminta bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana. Gitu gitu aja sih belum ada kalau yang untuk pelestarian lingkungan.

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Ya itu tadi, seperti pengajuan proposal tetapi kita selektif juga dalam menyetujui dalam mengucurkan dana

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?

Jawab :

Iya ada banyak

2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Setiap hari jumat membagikan kotak nasi kepada masyarakat yang membutuhkan seperti untuk tukang becak, pedagang kaki lima dll, setiap idul adha menyembelih hewan kurban dan membagikannya kepada masyarakat yang membutuhkan, setiap idul fitri membagikan sembako kepada masyarakat sekitar dengan perekonomian menengah ke bawah

3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Iya ada

Seperti membagikan sembako pada saat idul fitri kepada orang-orang yang membutuhkan dan setiap Jumat berbagi berkah kepada orang-orang yang membutuhkan

4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Iya ada

Dengan memberikan bantuan kepada panti asuhan untuk anak-anak yang menderita penyakit kanker, tumor, tbc dll selain itu kita juga membantu masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir di Bantul, banjir di Gunung Kidul begitu

Hasil Wawancara 3 (Responden 3)

Nama Narasumber : Radhitya Dimas
Divisi : Customer Service
Durasi Wawancara : 13 menit 44 Detik
Lokasi Wawancara : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kalau setahu saya itu berdirinya pada tahun 2007. Karena kebetulan saya kan disini karyawan baru, baru setahun lebih sedikit lah.

2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

He'em tahu. Menjadi BPRS terdepan untuk membangun ekonomi umat itu aja

3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Jawab :

Dari sini ya struktur organisasi ada direktur utama Bapak Sabdo, GM nya ada dua ya General Manager Marketing dan Operasional, GM Marketingnya dengan Pak Sigit dan GM Operasionalnya itu dengan Pak Nur untuk yang sekarang itu. Lalu SPV kita ada dua Supervisor Operasional dengan Bu Ning dan Supervisor HRD&GA itu sendiri dengan Bu Sofi sebagian umum ada beberapa itu pak hartana dan pak aji. Dan ada bagian IA yaitu Internal Audit dengan Bu Isni. Dari Admin itu ada satu admin pembiayaan, Legal Officer ada satu, Accounting kita ada dua, CS Teller, security kita ada empat. Dan sekarang itu ada kantor kas kita buka kantor kas dua yang di Bringharjo satu dan yang di Sandakan satu. Itu masing masing koordinator kantor kas satu, frontliner satu, security satu.

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?

Jawab :

Iya ada Bank Madina ini melaksanakan CSR

2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?

Jawab :

Yang memotivasi ya, CSR sendiri kan sebagai wujud tanggung jawab sosial ya dari perusahaan itu ke masyarakat sekitar kepihak eksternal ya terutama ya selain itu kan dari sisi kemanusiaan kita kan juga di lembaga keuangan syariah ya mbak ya, jadi memang dari kami tu ya memang kalau misalkan usaha bisnis itu kan profit oriented ya. Cuman ya tidak menuntut

kemungkinan kita juga mengedepankan juga dari sisi kemanusiaan itu sendiri. Misalkan dari segi CSR itu memang dari awal berdirinya Bank Madina kan kita sudah ada kek gitu. Jadi saya masuk disini pun langsung dengan kebiasaan CSR itu sudah ada.

3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?

Jawab :

Manfaat yang didapat ya, yakan kita membantu begitu tujuannya untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan jadi ya balasannya dari Allah begitu ya. Tapi manfaat yang dirasakan seperti itu kayak yang tadinya nggak tahu Bank Madina mereka menjadi tahu begitu, karena kita memberikan bantuan tidak hanya untuk masyarakat sekitar begitu.

4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kalau itu sebenarnya ada nya CSR bukan tujuan utamanya untuk itu ya. Tetapi misalkan kayak panti Hafarah gitu kan tujuan kita memang untuk kegiatan sosial soalnya kan dari situ kita juga bisa sambil memperkenalkan misalkan ini Bank Madina. Sebelumnya misalkan panti Hafarahnya belum tahu nih bank Madina itu dimana, perusahaan apa kayak gitu. Terus juga kita ke imogiri ke panti apa ke panti apa kayak gitu ke Bantul, ke Wonosari misalkan ada bencana kayak kemarin banjir di Wonosari memang sebelumnya mungkin dari masyarakat Wonosari belum tahu nih Bank Madina dimana, operasionalnya disektor apa gitu dan kita disitu mungkin bisa lah lebih tahu gitu. Minimal kita ngasih tahu ini Bank Madina ada di Bantul

5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?

Jawab :

CSR yang rutin itu kita ada parcel setiap lebaran nah itu, itu termasuk itu saat idul fitri. Terus misalkan idul kurban idul adha itu kita juga berbagi bagi daging kemasyarakatan sekitar kek gitu. Kalau untuk CSR yang mingguan itu setiap hari jumat, jumat berkah itu kita setiap hari jumat kita salurkan misalkan dalam bentuk nasi box seperti itu nasi kotak itu bisa, terus dalam bentuk uang itu juga bisa terus wujud sembako terus kadang peralatan rumah tangga itu juga bisa. Kalau yang sebelum sebelumnya itu kan kita lebih sering sih nasi box sama uang. Cuma kita juga pernah ke panti asuhan yang mayoritas itu dari balita, jadi di panti asuhan itu memang mayoritas dari balita misalkan orangtua yang tidak mengakui anaknya terus dijadikan satu dipanti asuhan itu. Nah itu memang dari pengurusnya kita sudah survey dulu dari segi kebutuhan memang mereka itu lebih membutuhkan untuk keperluan sehari-hari misalkan kayak popok, kayak untuk kebutuhan bayilah seperti itu nah itu.

6. Sudah berapa lama kah kegiatan CSR ini dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Jadi CSR ini sudah ada semenjak berdirinya Bank Madina ini yaa dari tahun 2007 yang lalu

7. Darimana sajakah sumber dana untuk melaksanakan kegiatan CSR?

Jawab :

Ada dana ZIS dari kantor, terus ada juga setiap hari jumat rutin kita infaq bersama dengan para teman teman nanti diputar gitu menggunakan box biasanya jumat pagi kalau enggak kamis sore. Nanti uang buat kegiatan CSR itu infaq bersama setiap jumat itu ditambah dengan alokasi dana yang dari ZIS kantor itu. Jadi dari karyawan itu juga pengen gitu lhooo nggak yang hanya dari ZIS walaupun setiap bulannya dari kantor sudah dipotong, dari gaji itu dipotong kita masukkan ke dana zakat itu nanti disalurkan juga seperti itu. Dari dana ZIS ada dari karyawan juga ada. Oya selain itu ada uang dari denda keterlambatan pegawai gitu nanti kita masukkan juga

nanti disitu. Jadikan kalau kita terlambat satu menit sampai dengan lima belas menit pertama itu dendanya Rp 2.500 nah itu setelah itu berlaku kelipatannya. Jadi nanti setiap akhir bulan itu kita rekap misalkan saya dalam sebulan itu terlambat berapa kali berapa menit ditotal nanti mbayar berapa disitu kan nanti kita jadikan satu kita kelola jadi satu dengan dana yang box itu tadi itu box jumat itu ditambah dana dari ZIS.

8. Apakah sudah efektif kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Insyallah menurut saya sudah efektif, karena penyalurannya kita juga udah sesuai sasaran ya insyaAllah karena kan kita kan pernah ke panti Hafarah itu nah dari panti Hafarah itu pun dari pihak pantinya sendiri juga merekomendasikan misalkan nggak hanya disini, ini ada panti juga yang benar benar membutuhkan misalkan daerah mana itu direkomendasikan nanti kita survey kesana dari pihak kita, keperluan yang dibuthkan itu apa saja, ohya misalnya ini lebih cocok diberi sembako atau diberikan uang tunai nah seperti itu. Jadi nggak mesti dari kita yang menentukan ooo kita minggu ini pengen kesana itu nggak mesti, jadi memang rekomendasi dari panti hafarah itu bisa, dari panti yang lain bisa, terus kita juga ada tuh dari karyawan sendiri misalkan didesa karyawan itu didesa imogiri itu kan ada sudah sepuh gitu kan janda sudah sepuh tidak ada sanak saudara disana, nah bisa juga kita salurkan kesana. Tujuannya juga enggak harus sekitar sini.

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?

Jawab :

Kalau setahu saya kan CSR itu sendiri kan tanggung jawab sosial kepada pihak eksternal ya. Jadi untuk internal itu tidak yang sebegitunya berbeda

dengan yang untuk eksternal. Nah dalam prakteknya kegiatan CSR yang untuk karyawan itu seperti menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit seperti kemarin, ibu saya kan sakit jadi dari pihak Bank Madina datang untuk membesuk ibu saya dirumah sakit membawakan makanan dan ya ada lah uang diamplop begitu nah dana nya bisa selain dari jumat berkah itu juga bisa diambilkan dari ZIS kantor gitu. Mmm selain itu, juga para karyawan yang disini bisa melakukan pembiayaan tanpa jaminan dan juga mendapat pembiayaan dengan rate yang lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan secara umum.

2. Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya itu tadi menjenguk keluarga karyawan yang sedang sakit begitu, biasanya diambilkan dari uang yang setiap juamt dikumpulkan itu dan kadang bisa juga ditambah dari ZIS.Selain itu juga bisa pembiayaan dengan rate rendah dan tanpa jaminan begitu.

3. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya sudah berjalan efektif ?

Jawab :

Ya menurut saya karena kegiatan CSR disini memang dikhususkan atau lebih ekstra ke eksternal dibandingkan dengan internal. Jadi yaa sudah dikatakan efektif lah ya, karena kan ada empatinya gitu mbak terhadap keluarga karyawan yang sedang sakit gitu kita saling tolong menolong begitu. Soalnya menurut saya kalau seperti untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan kan setiap bulan karyawan sudah mendapatkan gaji ya mbak jadi menurut saya lebih terfokuskan ke eksternal sih.

4. Apakah program CSR yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya membantu kehidupan karyawan?

Jawab :

Menurut saya cukup membantu ya mbak, ya walaupun tidak banyak gitu ya karena kan misalnya kegiatan CSR yang dilakukan seperti menjenguk

keluarga karyawan yang sedang sakit begitu nanti kan dari kantor membawakan buah atau makanan gitu lah dan uang jugaa tapi setidaknya kan kita merasa dipedulikan begitu yaa istilah kata care begitu, jadi bukan seberapa banyaknya memberi tapi lebih kaya peduli gitu mbak terhadap salah satu keluarga karyawan yang entah itu sedang sakit atau berduka, meninggal begitu. Ya CSR untuk internal ini lebih ke wujud kepedulian aja sih, segi kemanusiaannya lebih gitu. Ya walaupun untuk segi nominal kan tidak begitu gitu ya mbak. Nah CSR untuk yang internal itu tidak seperti yang kita salurkan untuk CSR yang eksternal, karena kalau memang untuk yang eksternal itu kita lebih gitu ya.

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?

Jawab :

Kalau selama saya disini sih belum ada deh mbak kayaknya kalau pelestarian lingkungan seperti kayak untuk reboisasi lingkungan gitu, belum ya mbak sepertinya jadi memang lebih difokuskan kepada kesejahteraan sosial untuk membantu masyarakat begitu ya. Tapi kalau misalnya kayak dalam bentuk permintaan by proposal gitu mbak misalnya ada proposal untuk pengajuan dana untuk kayak ada bantuan untuk bencana alam gitu sih mbak palingan. Tapi kalau dikhususkan untuk kayak penghijauan reboisasi gitu belum mbak setahu saya

2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya paling itu membantu yang terkena mushibah aja sih mbak kayak longsor, banjir gitu gitu aja

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Ya ngasih bantuan kepada mereka yang membutuhkan kayak habis terkena bencana alam begitu. Tapi setahu saya belum ada sih untuk kayak menanam pohon begitu atau membuat penghijauan dijalanan begitu belum mbak

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?

Jawab :

Iya jelas ada

2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya seperti tadi, setiap tahun pada idul fitri hari raya kek gitu memberi sembako kepada masyarakat yang mebutuhkan, selain itu juga pas idul adha membagikan daging kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, terus setiap jumatnya ada kegiatan jumat berkah dengan memberikan nasi kotak kepada mereka mereka yang kurang mampu, biasanya dijalan jalan seperti tukang becak, pedagang kaki lima seperti itu. Terus memberikan bantuan di panti asuhan gitu sesuai dengan yang mereka butuhkan nanti kita memberikan begitu, terus kalau ada bencana alam seperti yang kemarin ada bencana di Wonosari itu nanti biasanya kami juga ikut membantu, ohyaa waktu bulan ramadhan biasanya sering memberikan kayak takjil gitu buat masyarakat.

3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membuutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Iya ada, biasanya memberikan kayak sembako dan uang tunai gitu ya biasanyaa kayak pas idul fitri selain itu juga kadang saat jumat berkah gitu

berbagi rezeki gitu kepada mereka yang membutuhkan kadang nasi kotak kadang juga uang tunai begitu

4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Bantuan sosial yang diberikan ya misalnya ke panti panti begitu ngasih bantuan, terus seperti ada korban bencana alam begitu kita ikut membantu, begitu yaa karena emang tujuan CSR dari kami untuk membantu atau memberikan bantuan sosial kepada mereka yang membutuhkan

Hasil Wawancara 4 (Responden 4)

Nama Narasumber : Nurwidya Kurniawan
Divisi : General Manager Operasional
Durasi Wawancara : 22 menit 36 detik
Lokasi Wawancara : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Hari/Tanggal : Rabu, 4 April 2018

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Maaf mbak saya kebetulan baru disini, setahu saya kalau sejarah berdirinya itu dulu dari pemiliknya BMT Al-Ikhlas. Jadi BMT Al-Ikhlas itu pengurusnya membentuk sesuatu untuk menghimpun dana untuk membentuk BPRS Madina ini. Jadi pemilik sahamnya ini banyak yang pengurus dari BMT Al-Ikhlas, tapi sekarang BMT Al-Ikhlas sudah tidak ada. Dan seiring perkembangannya terjadi perpindahan kepemilikan dari dulunya pak Ahmad Sumiyanto pemiliknya yang BMT itu sekarang itu

pindah ke pak Ari Tri Priyono. Pak Ari itu sekarang dia menjadi pemegang saham pengendali. Jadi sekarang itu pemilik nya yang aktif ada empat yaitu Pak Ari, Pak Anwar terus Pak Tedy Sitepu sama Pak Amir. Jadi secara sekilas itu dulu dari awalnya BMT kemudian pengurus BMT membentuk menghimpun dana kalau enggak salah dulu modalnya 750 juta untuk membuat BPRS gitu sejarahnya secara sekilas gitu

2. Apa Visi dan Misi Bank PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Saya lupa e, bisa dicek di website saja ya

3. Bagaimana struktur organisasi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian?

Jawab :

Kalau struktur organisasi yang baru itu sebenarnya di web sudah ada, tapi untuk secara umumnya. Keputusan tertinggi itu ada di RUPS jadi pengurus itu melaksanakan apa yang menjadi kesepakatan, di RUPS itu nanti kebijakan ada disitu yang kebawah lagi nanti ada direktur, direktur ini nanti membawahi dua GM yaitu GM marketing dan GM operasional. GM marketing ini dia membawahi ada remedial, ada marketing, ada funding. Untuk GM operasional ini nanti dia membawahi supervisor HRD & GA dan supervisor operasional. Untuk supervisor operasional ini nanti membawahi CS, teller, accounting ada dua itu sama koordinator kantor kas tapi koordinator kantor kas ini nanti dia bertanggung jawab langsung kepada supervisor cuman dalam perjalanan dia berkoordinasi jadi sebetulnya itu ada semacam kayak titik titik jadi dia berkoordinasi juga sama tim bisnis karena koordinator kantor kas ada target bisnisnya juga, nah bisnis itu bisa funding bisa landing. Nah untuk supervisor HRD & GA nanti ada GA itu Pak Har sama IT itu Pak Aji sama driver, OB, security. Secara sekilas itu

Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan program CSR?

Jawab :

Kalau CSR iya menjalani

2. Apakah yang memotivasi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk melaksanakan program CSR?

Jawab :

Yakan kita sebagai lembaga syariah atau lembaga penghimpunan intermediasi ya mbak jadi kita menghimpun lalu menyalurkan dana nah yang ada di masyarakat istilahnya kita juga mengadakan program CSR juga salah satunya itu dihari raya idul fitri dan dihari raya idul adha itu kita ada. Kalau motivasi nya kita jelas ada dari sisi peraturan itu memang diwajibkan dan yang kedua sebagai bentuk corporate branding juga jadi kita membranding perusahaan ini memperkenalkan ke lingkungan sekitar kayak gitu

3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan program CSR?

Jawab :

Yang jelas manfaatnya itu kita ikut bertanggung jawab untuk semacam kayak program untuk berbagi gitu lho, jadi kita berbagi kepada masyarakat sekitar yang belum mampu terus kalau dibidang pencitraan juga sekarang hehe enggak juga sih. Artinya manfaat yang diperoleh lebih cenderung ke branding aja sih sebenarnya jadi kita itu jangan sampai BPRS Madina ini berdiri disini masak depan situ aja nggak kenal Bank Madina itu apa, jadi intinya itu kita juga harus bermanfaat bagi lingkungan sekitar sini sebelum seperti yang lebih luas lagi seperti masyarakat yang ada diaerah luar kota atau kabupaten yang lainnya. Jadi kita harus bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Contoh nih misal kayak fotocopy jadi kita sengaja memang enggak beli mesin fotocopy kan biasanya kalau fotocopy itu kan membantu jadi semua kerja itu harus cepet ya, nah karena disamping ini

ada fotocopy jadi kita nggak membelinya sebenarnya kita ada mesin cetak kalau sekala besar kan nggak memungkinkan akhirnya kita tuh meskipun bisa beli cuman karena ditetangga kita ada yang usaha fotocopy kita bisa memakai jasanya. Jadi ada satu keterkaitan sosial untuk membantu juga

4. Apakah program CSR bisa melindungi kelangsungan operasional PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kalau itu bisa sih. Jadi kita ada budget menganggarkan sesuai dengan ketentuannya dari perusahaan untuk CSR nya itu jadi tidak membebani. Jadi bisa juga menambah nasabah kayak misalnya kita ini ada meeting nah didepan itu ada penjual makanan kita belinya disitu kalau meeting sampai malam gitu, beli gorengannya juga disitu paling kek gitu sih jadi bener bener bermanfaat gitu satu sama lain. Apalagi kita lembaga syariah sebisa mungkin kita kan harus bisa berbagi karena kita tahu lah kalau agama islam itu kalau kita berbagi itu kan kita mendapatkan balasan dari Allah gitu

5. Apa sajakah program CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang ada selama ini?

Jawab :

Ya itu tadi jadi waktu idul fitri sama idul adha kita berbagi sembako dan juga berbagi daging kurban itu pasti setiap tahun. Kalau itu kan murni dicadangkan dari perusahaan tapi kalau untuk eeemm kita itu juga ada namanya satu cadangan ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) jadi kita himpun ada dua dari penghasilan temen temen dari zakat itu 2,5 dipotong dan yang kedua dari penghasilan pendapatan bank pendapatan simpanan kita dibank lain contoh kalau misalnya kita tidak boleh mengakui bunga ya mbak ya jadi kita ada simpanan di mandiri, di btn itu kan konven ya jadi sistemnya kan masih pakek bunga jadi kita kan enggak mengakui bunganya itu jadi itu dimasukkan dalam ZIS itu tadi nah dari ZIS ini kita bisa gunakan untuk contoh kemarin seperti ada perselisihan di jalur gaza jadi temen temen

BPRS di area jogja ini memberikan kontribusi jadi nanti gimana gitu kita mencadangkan dana kurang lebih mencadangkan 2,5 juta kalau enggak 3 juta. Disisi lain juga kita untuk shodaqoh karyawan itu setiap hari jumat itu kita ada tapi itu kita murni dari kayak umplung gitu mbak jadi kita ngasih infaq berapa seikhlasnya kayak gitu. Sampai sekarang pasti berjalan, kalau mbak eva mau lihat di web itu pasti posting kan, bisa itu nanti kunjungan ke nuwun sewu ke orang yang cacat berbagi makanan setiap hari jumat di pinggir pinggir jalan kayak memberikan nasi bok keliling keliling gitu.

Pertanyaan tambahan untuk manajer PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

1. Sudah berapa lama kah kegiatan CSR ini dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya jadi CSR itu dijalankan semenjak awal berdirinya BPRS ini dari tahun 2007

2. Darimana sajakah sumber dana untuk melaksanakan kegiatan CSR?

Jawab :

Yaitu dari ZIS itu kan kayak saluran dari penghasilan dari temen temen gitu ya, jadi itu bentuknya cadangan gitu kita mencadangkan ya kalau itu tu semacam apa yaa mmm kayak sudah ada budgetnya gitu lho. Jadi kalau sumbernya ya memang kita sudah mencadangkan sudah membudgetin sendiri berapa nanti yang kita keluarkan untuk berbagi seperti berbagi dihari raya itu murni dari corporate sudah dibudgetin gitu. Kalau CSR itu corporate gitu ya kalau internal ya kita itu tadi. Kalau kayak ke panti untuk membantu gitu ya itu tadi kayak dari umplung itu

3. Apakah sudah efektif kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya sudah cukup efektif

Pertanyaan tentang pelaku organisasi

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya?

Jawab :

Iya ada, jadi khusus karyawan diciptakan suatu program insentif menstimulus gerakan bisnis juga, kita ada satu program intinya berupa sih dana yang bisa dihimpun temen temen nanti kita ada insentif. Contohnya nih misalnya siapapun yang bisa menghimpun dana atau memasukkan orang gitu nanti ada insentif nya jadi kayak bonus reveral, mereferensikan orang untuk nabung, untuk deposito dan itu malah kadang lebih besar dari gajinya

2. Peningkatan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Yaitu ada program insentif untuk karyawan jadi bisa funding landing. Selain itu kita juga kalau misalnya kayak ada karyawan atau keluarga karyawan yang sakit gitu menjenguk bareng gitu kadang sumber dana nya juga ada budget dari perusahaan. Ya menurut ku itu termasuk CSR ya soalnya kan social responsibility tanggung jawab sosial gitu. Terus misal ada dari kita yang nikah nih misal mas afi mau menikah nanti kita ada budget kayak kemarin kalau nggak salah 800 ribu, jadi pengen apa nih biasanya kan kalau orang nikah kan pengen kompor gas, thermos kek gitu

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Nanti kita pakai biaya sosial gitu untuk kayak misal salah satu dari kita ada yang mau menikah kek gitu. Tapi itu khusus untuk yang seperti mau menikah saja atau kalau enggak karyawan atau keluarga karyawan yang sedang sakit gitu atau ada keluarga karyawan yang meninggal gitu sih

mmm tapi keluarga karyawan yang segaris gitu ya, jadi kalau kayak udah pakde gitu enggak. Jadi segaris kebawah dan keatas kek gitu ya bukan

Pertanyaan tentang lingkungan alam

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk lingkungan alam?

Jawab :

Untuk lingkungan belum mbak, lingkungan alam gitu kan maksudnya, kami belum mbak. Kalau untuk sifatnya buat lingkungan alam kami belum mbak

2. Pelestarian lingkungan apa sajakah yang pernah diterapkan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Belum ada mbak, mungkin kalau ada guest tertentu bisalah mungkin

3. Bagaimana PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menjalankan program tersebut?

Jawab :

Saya disini baru sih ya mbak, jadi selama saya disini setahu saya belum ada program yang khusus untuk menjalankan CSR untuk lingkungan alam kek gitu

Pertanyaan tentang kesejahteraan sosial

1. Apakah CSR di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program untuk kesejahteraan sosial?

Jawab :

Iya jelas ada

2. Apasajakah macam macam program CSR untuk kesejahteraan sosial di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Yaitu tadi kayak setiap idul fitri membagikan sembako kepada masyarakat sekitar, terus waktu idul adha membagikan daging kurban

3. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program pemberian bantuan/ subsidi terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

Iyaa ada memberi bantuan kayak kegiatan jumat berkah yang dilakukan BPRS itu nanti bagi bagi makanan, nasi kotak gitu. Pas lebaran bagi sembako buat yang kurang mampu gitu yaa

4. Apakah di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat program bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Bagaimana dalam menjalankan program tersebut?

Jawab :

iya ada kayak membantu di panti asuhan gitu jadi nanti kita memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh panti kek gitu. Oya terus kayak waktu ada banjir di wonosari itu kita juga ikut buat membantu gitu yaa mbak dari ZIS gitu. Biasanya kan kalau misal ada bencana banjir kek gitu kan sekop nya kan nasional yakan nah itu biasanya kita ada perkumpulan ya kalau dibank syariah itu ada ABSI (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) jadi itu perkumpulan Bank Umum Syariah sama BPR Syariah. Nah besok ini tanggal 7 April kita ada olahraga bareng gitu ada badminton, ada ping pong. Nah jadi antara BUS dan BPRS gitu kalo ada kayak tadi event nasional gitu mereka sudah terhubung

- **Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Hasil Wawancara 1 (Responden 5)

Nama Narasumber : Mughni
Pekerjaan : Tukang Parkir
Umur ; 50 tahun

Alamat Rumah : Kasian, Yogyakarta
Durasi Wawancara : 7 menit
Lokasi Wawancara : Depan Alfamart sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Tentang Lingkungan

1. Apakah Bapak mengetahui adanya program untuk pelestarian lingkungan yang dilaksanakan disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kurang tahu e saya kalau itu mbak

2. Program pelestarian lingkungan apakah yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Tidak tahu

3. Bagaimanakah program pelestarian lingkungan tersebut berjalan?

Jawab :

Tidak tahu

4. Apakah menurut masyarakat program pelestarian lingkungan di sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera efektif?

Jawab :

Tidak tahu

Tentang Kesejahteraan Sosial

1. Apakah Bapak mengetahui bahwa ada program pemberian bantuan/subsidi bagi masyarakat kurang mampu yang di berikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya mbak ada

2. Dalam bentuk apakah Bapak menerima bantuan dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Biasanya itu mbak kalo lagi lebaran sering dikasih dibagi bagi sembako sama ada uang diamplop mbak, pas idul adha juga sering dikasih daging kurban gitu mbak. Oya kadang sering ngasih nasi kotak gitu mbak sebulan ada dua kali atau berapa ya sering pokoknya saya dikasih. Terus disana itu dideket lampu merah kalau pas ramadhan sering bagi bagi kolak gratis

3. Apakah Bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Hehe ya lumayan lah ya mbak buat tambah tambah kalau mau lebaran. Ya membantu pokoknya

4. Apakah bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat tersebut efektif?

Jawab :

Iya efektif mbak

Hasil Wawancara 2 (Responden 6)

Nama Narasumber : Eko

Pekerjaan : Pembuat Stempel dan Duplikat Kunci

Umur ; 31 tahun

Alamat Rumah : Piungan, Jalan Wonosari

Durasi Wawancara : 7 menit

Lokasi Wawancara : Sebrang kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Tentang Lingkungan

1. Apakah Bapak mengetahui adanya program untuk pelestarian lingkungan yang dilaksanakan disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Tidak tahu saya mbak soalnya kan saya disini baru setengah tahunan jadi itungannya kan baru mbak saya disini

2. Program pelestarian lingkungan apakah yang dijalankan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Tidak tahu

3. Bagaimanakah program pelestarian lingkungan tersebut berjalan?

Jawab :

Tidak tahu

4. Apakah menurut masyarakat program pelestarian lingkungan di sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera efektif?

Jawab :

Tidak tahu

Tentang Kesejahteraan Sosial

1. Apakah bapak mengetahui bahwa ada program pemberian bantuan/subsidi bagi masyarakat kurang mampu yang di berikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya

2. Dalam bentuk apakah bapak menerima bantuan dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya kadang dikasih nasi kotak gitu mbak kadang, kurang tau ya kalau yang lain lain soalnya saya disini baru setengah tahun ya paling saya dikasih baru berapa kali ya mbak 3 kali apa 4 kali gitu mbak.

3. Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Ya terbantu mbak mungkin bank itu ingin membantu kita yang kurang gini mbak

4. Apakah bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat tersebut efektif?

Jawab :

Iya kalau menurut saya efektif aja sih

Hasil Wawancara 3 (Resonden 7)

Nama Narasumber : Heru

Pekerjaan : Tambal Ban

Umur : 41 tahun

Alamat Rumah : Bantul

Durasi Wawancara : 8 menit

Lokasi Wawancara : Disekitaran kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Tentang Lingkungan

1. Apakah Bapak mengetahui adanya program untuk pelestarian lingkungan yang dilaksanakan disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Kurang tahu mbak saya kalau itu

2. Program pelestarian lingkungan apakah yang dijalankah oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Tidak tahu

3. Bagaimanakah program pelestarian lingkungan tersebut berjalan?

Jawab :

Tidak tahu

4. Apakah menurut masyarakat program pelestarian lingkungan di sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera efektif?

Jawab :

Tidak tahu

Tentang Kesejahteraan Sosial

1. Apakah Bapak mengetahui bahwa ada program pemberian bantuan/subsidi bagi masyarakat kurang mampu yang di berikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya mbak tahu, soalnya kan saya disini kurang lebih udah 3 tahunan ya mbak

2. Dalam bentuk apakah Bapak menerima bantuan dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

oya biasanya sering kalau lagi idul adha gitu dikasih daging sapi gitu mbak, jadi nanti Bank BPRS itu nyembelih satu sapi terus dibagi bagikan sama warga deket sini mbak gitu setahu saya sih kalau enggak kadang juga sering ngasih nasi kotak gitu mbak jadi memang dibagi bagikan gitu dari Bank BPRS nya

3. Apakah Bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Jawab :

Iya membantu sih ya mbak, soalnya menurut saya itu kan kegiatan berbagi gitu kan tujuannya buat ngebantu

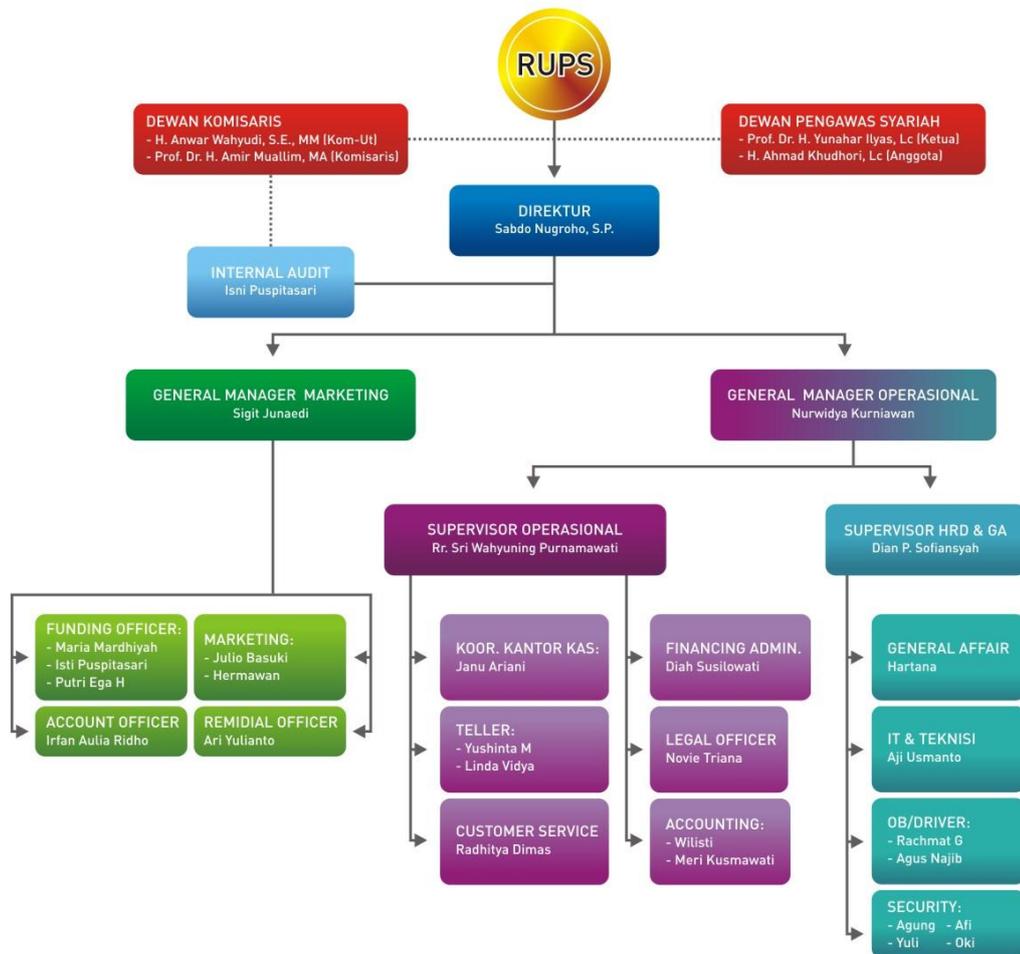
4. Apakah bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat tersebut efektif?

Jawab :

Iya mbak efektif kok

Lampiran II

Bagan 1. Struktur Organisasi BPRS Madina Mandiri Sejahtera



Bagan 2. Daftar Pemegang Saham BPRS Madina Mandiri Sejahtera

PEMEGANG SAHAM



H. Ari Tri Priyono, ST
(Pemegang Saham Pengendali)



H. Anwar Wahyudi, SE, MM
(Pemegang Saham)



H. Ahmad Sumiyanto, SE, M.Si
(Pemegang Saham)



Prof. Dr. H. Amir Muallim, MA
(Pemegang Saham)



Tedy J. Sitepu
(Pemegang Saham)



Ir. Arief Budiono
(Pemegang Saham)

DEWAN KOMISARIS



H. Anwar Wahyudi, SE, MM
(Komisaris Utama)



Prof. Dr. H. Amir Muallim, MA
(Komisaris)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc (Ketua)
(Ketua)



H. Ahmad Khudori, Lc
(Anggota)

DIREKTUR



Sabdo Nugroho, S.P

Lampiran III



REGISTER PENGELUARAN CSR

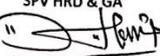
No	TANGGAL	DEBET	KREDIT	SALDO AKHIR	KETERANGAN	PJ
1	21-Jul-17	617,000	-	617,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	21-Jul-17		200,000	417,000	SEBAKO	AGUS
3	21-Jul-17		300,000	117,000	UANG SUMBANGAN	NOVIE
	21-Jul-17	-	-	117,000	saldo	
1	28-Jul-17	283,000	-	400,000		NOVIE
2	28-Jul-17		150,000	250,000	SEBAKO	AGUS
			250,000	-	UANG SUMBANGAN	NOVIE
				-	saldo	
1	4-Aug-17	760,000		760,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	4-Aug-17		250,000	510,000	Jenguk suami Mb Diah	NOVIE
				510,000	SALDO	
1	11-Aug-17	186,200		696,200	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	11-Aug-17		300,000	396,200	NASI BOX 30 BUAH	NOVIE
				396,200	saldo	
1	18-Aug-17	416,000		812,200	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	18-Aug-17		194,000	618,200	SEBAKO CSR	AGUS
3	18-Aug-17		300,000	318,200	SUMBANGAN DANA U CSR	NOVIE
				318,200	saldo	
1	25-Aug-17	433,300		751,500	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	25-Aug-17		150,000	601,500	SEBAKO CSR	AGUS
3	25-Aug-17		350,000	251,500	SUMBANGAN DANA U CSR	B NING
				251,500	saldo	
1	7-Sep-17	140,000		391,500	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
2	8-Sep-17	283,700		675,200	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	8-Sep-17		150,000	525,200	SEBAKO CSR	AGUS
4	8-Sep-17		300,000	225,200	SUMBANGAN DANA U CSR DEK MARISSA	NOVIE
				225,200	saldo	
1	15-Sep-17	312,100		537,300	DANA UMPLUNG	NOVIE
	15-Sep-17		400,000	137,300	CSR KE PANTI WIWIK MUSLIMAH JL VETERAN	
				137,300	saldo	
1	22-Sep-17	252,700		390,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	29-Sep-17	248,000		638,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	29-Sep-17		350,000	288,000	JENGUK ORTU DIMAS (OPERASI)	NOVIE
				288,000	saldo	
1	6-Oct-17	243,000		531,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	6-Oct-17		500,000	31,000	CSR KE PANTI HAFARA	NOVIE
				31,000	saldo	
1	13-Oct-17	497,000		528,000	DANA UMPLUNG	DIAH
2	13-Oct-17		500,000	28,000	YAYASAN GOT ROY BANTUL	
				28,000	saldo	
1	20-Oct-17	159,200		187,200	DANA UMPLUNG	WAWAN
				187,200	saldo	
1	26-Oct-17	112,800		300,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
				300,000	saldo	
1	27-Oct-17	142,500		442,500	DANA KETERLAMBATAN	HARTANA
2	27-Oct-17	357,500		800,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	27-Oct-17		500,000	300,000	CSR NASI KOTAK	JULIO
				300,000	saldo	
1	3-Nov-17	405,000		705,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	3-Nov-17	45,000		750,000	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
3	3-Nov-17		150,000	600,000	SEBAKO	AGUS
4	3-Nov-17		350,000	250,000	SUMBANGAN DANA U CSR	DIAH
				250,000	saldo	
1	10-Nov-17	300,000		550,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	10-Nov-17		350,000	200,000	JENGUK ANAK B. WILIS	BU NING
				200,000	saldo	
1	17-Nov-17	300,000		500,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	17-Nov-17	-	150,000	350,000	SEBAKO	AGUS

Gambar 1. Laporan Register Keuangan CSR BPRS Madina Mandiri Sejahtera

3	17-Nov-17		350,000	-	SUMBANGAN U CSR	NOVIE
				-	saldo	
1	30-Nov-17	92,500		92,500	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	30-Nov-17		45,000	47,500	SEBAKO CSR MILAD	AGUS
				47,500	saldo	
1	4-Dec-17	505,000		552,500	DANA UMPLUNG	ISNI
2	4-Dec-17		500,000	52,500	CSR MILAD GK	ISNI
3	5-Dec-17	130,000		182,500	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
				182,500	saldo	
1	15-Dec-17	392,500		575,000	DANA UMPLUNG	JULIO
2	5-Dec-17		150,000	425,000	SEBAKO	AGUS
				425,000	saldo	
1	20-Dec-17		350,000	75,000	UNTUK JENGUK IBU KARYAWAN(WAWAN)	SOPIE
2	22-Dec-17	231,800		306,800	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	2-Dec-17		250,000	56,800	jenguk ibu karyawan	SOPIE
				56,800	saldo	
1	29-Dec-17	353,200		410,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	29-Dec-17		350,000	60,000	SUMBANGAN CSR	SOPIE
				60,000	saldo	
1	3-Jan-18	165,000		225,000	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
2	5-Jan-18	375,200		600,200	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	5-Jan-18		500,000	100,200	SUMBANGAN CSR (sandiman)	SOPIE
				100,200	saldo	
1	12-Jan-18	250,000		350,200	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	12-Jan-18		350,000	200	CSR NASI KOTAK DI BRINGHARJO	SOPIE
				200	saldo	
1	26-Jan-18	319,800		320,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	26-Jan-18		250,000	70,000	KEKURANGAN CSR KOTAK DI BERINGHARJO	SOPIE
				70,000	saldo	
1	2-Feb-18	172,500		242,500	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
2	2-Feb-18	77,500		320,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
3	2-Feb-18		250,000	70,000	JENGUK IBU B MARIA	SOPIE
				70,000	saldo	
1	9-Feb-18	195,000		265,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	12-Feb-18		250,000	15,000	U JENGUK ORTU B DIAH (OPERASI)	SOPIE
				15,000	saldo	
1	26-Feb-18	285,000		300,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	25-Feb-18		250,000	50,000	U JENGUK ORTU YUSHI (OPERASI)	SOPIE
				50,000	saldo	
1	9-Mar-18	375,000		425,000	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	15-Mar-18		300,000	125,000	UNTUNG JENGUK ORTU SHOPIE	B NING
				125,000	SALDO	
1	16-Mar-18	175,500		300,500	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	16-Mar-18		300,000	500	untuk panti asuhan Bintang Krapyak	ISTI
				500	SALDO	
1	23-Mar-18	489,100		489,600	DANA UMPLUNG	NOVIE
2	23-Mar-18		84,000	405,600	U KEKURANGAN WAWAN	SOPIE
3	23-Mar-18		400,000	5,600	jenguk ortu p Yuli	SOPIE
				5,600	SALDO	
1	28-Mar-18	182,500		188,100	DANA KETERLAMBATAN	P RAHMAT
				188,100		
Total						

Dibuat oleh,
Bendahara

Novie Triana S

Diketahui oleh,
SPV HRD & GA

Dian P Sofiansyah

Disetujui oleh,
GM Operasional

Nurwaha Kurniawan,

Gambar 2. Laporan Register Keuangan CSR BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Tabel 1. Laporan Keuangan CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Tanggal	Kegiatan	Pengeluaran (Rp)
15/01/2016	Infaq Sedekah (2)	250.000
19/02/2016	Infaq Sedekah (3)	250.000
08/03/2016	Infaq Sedekah (4)	250.000
05/04/2016	Infaq Sedekah (5)	250.000
12/05/2016	Partisipasi Buku Lazis Mu	250.000
22/06/2016	Kegiatan Ramadhan	2.157.800
24/06/2016	Santunan Yatim	375.000
01/07/2016	ZISWAF Center	1.500.000
01/07/2016	Indonesia ZISWAF	600.000
04/09/2017	Peduli Rohingya	2.500.000
18/10/2017	Bantuan Pangandaran	1.000.000
06/12/2017	Banjir DIY	1.000.000
27/12/2017	Peduli Palestina	2.000.000
		12.382.800

Lampiran IV

Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara kepada Supervisor HRD & GA BPRS Madina Mandiri Sejahtera



Gambar 4. Wawancara kepada Legal Officer BPRS Madina Mandiri Sejahtera



Gambar 5. Wawancara kepada Customer Service BPRS Madina Mandiri Sejahtera



**Gambar 6. Wawancara kepada General Manager Operasional BPRS
Madina Mandiri Sejahtera**



Gambar 7. Wawancara kepada masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera



Gambar 8. Wawancara kepada masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN

Nama : Eva Hafannaafi'ah
NIM : 14423225
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung 01 September 1996
Alamat Rumah : RT : 08 / RW : 05 Demangan Ngadirejo
Temanggung Jawa Tengah
Telepon : (+62)82243349307
Email : evahavanna572@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SD N 1 Ngadirejo
SMP ISLAM Ngadirejo
SMA N 1 Temanggung
Pengalaman Berorganisasi : -